



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Sesuai dengan kontrak kerja yang diberikan kepada penulis dari Departemen Sumber Daya Manusia (HRD) *Kompas.com*, penulis menjalani kegiatan magang mulai dari 26 Juli 2021 sampai 2 November 2021. Selama melakukan praktik kerja magang, penulis dibimbing langsung oleh supervisi, produser, sekaligus *Assistant Managing Editor Kompas.com*, Laksono Hari Wiwoho atau biasa disapa Pak Soni. Selain itu, Pak Soni juga menjadi pendamping magang untuk saya dan para anggota magang lainnya. Dalam praktik kerja magang ini, penulis diberi posisi sebagai jurnalis video. Penulis ditugaskan untuk mengolah sumber-sumber yang telah dikumpulkan dan dijadikan sebuah video berita. Video yang telah diolah kemudian diunggah ke akun Instagram dan TikTok *Kompas.com*.

Penulis berkoordinasi dengan produser melalui aplikasi WhatsApp dalam mengolah sumber hingga menjadi sebuah video berita. Koordinasi tersebut meliputi penentuan topik, penyusunan naskah, pengisian suara, penyuntingan video, pembuatan *thumbnail*, dan pengunggahan video ke dalam Google Drive untuk diperiksa oleh produser. Jika terdapat kesalahan atau sesuatu yang kurang lengkap, produser akan mengirim pesan kepada penulis melalui WhatsApp untuk merevisi video tersebut. Jika revisi video sudah aman untuk diunggah, produser akan segera mengunggahnya ke akun TikTok dan Instagram *Kompas.com*.

Namun, setelah kurang lebih sebulan menjalani praktik kerja magang, Pak Soni sebagai produser sekaligus supervisi penulis akan mengerjakan kepentingan lain terkait pembuatan konten untuk media sosial *Kompas.com*. Meski demikian, Pak Soni akan tetap mengawasi konten yang dibuat oleh penulis dan tim pengolahan video. Maka dari itu, terhitung mulai 23 Agustus 2021, Pak Soni sebagai produser dan supervisi penulis digantikan oleh Sherly Puspita selaku *News Video Producer Kompas.com*. Selain Sherly Puspita, terdapat dua produser lain, yaitu Adisty Safitri dan Adesari Aviningtyas yang berperan sebagai supervisi dan pendamping peserta magang lain serta sebagai produser dari sesama anggota tim.

Terhitung sejak tanggal yang sama, penulis juga mulai mengolah video untuk salah satu kanal YouTube *Kompas.com*, yakni KROL.

Saat mulai mengolah video untuk platform YouTube, penulis tidak hanya berkoordinasi dengan produser, tetapi juga dengan anggota tim pengolahan video *Kompas.com*. Anggota tim terdiri dari penulis naskah, penyunting video, pengisi suara, dan produser. Koordinasi dilakukan untuk melengkapi kebutuhan dalam mengolah video, seperti gambar, *footage*, naskah, dan audio. Penulis pun terus berkoordinasi dengan produser dan sesama anggota tim selama periode kerja magang dilakukan. Proses koordinasi yang dilakukan antar anggota tim sama seperti saat penulis melakukan koordinasi dengan Pak Soni. Namun, ada dua langkah yang ditambahkan saat video selesai diolah, yaitu membuat *thumbnail* YouTube dan mengunggah video hasil olahan penulis ke situs khusus yang dibuat oleh *Kompas.com*, yaitu Studio Hub.

Studio Hub merupakan tempat dikumpulkannya video-video yang akan diunggah ke kanal-kanal YouTube dari *Kompas.com* atau platform media sosial lain. Dalam Studio Hub, penulis tak hanya mengunggah hasil olahan video, tetapi juga memilih kategori video, menambahkan kalimat judul, *teaser*, tagar, deskripsi, dan memasukkan *thumbnail* yang telah dibuat dan dipastikan aman oleh produser. Setelah penulis mengunggah video ke Studio Hub, produser akan meneruskan video tersebut untuk diunggah kembali pada kanal-kanal YouTube *Kompas.com*.

Selain menentukan topik, mengetik naskah, mengisi suara, dan menyunting video, penulis sebagai jurnalis video juga terkadang ditugaskan untuk membacakan berita dengan direkam menggunakan kamera. Penulis beserta tim biasa menyebutnya dengan istilah *on cam*. Penulis berkoordinasi dengan penulis naskah untuk menerima naskah yang akan dibacakan. Setelah itu membacakan naskah dengan direkam kamera, lalu memberikannya ke produser dan penyunting video. Jika rekaman telah dipastikan aman, video akan diolah oleh penyunting video dan diunggah ke kanal YouTube *Kompas.com* dan KROL.

Pada minggu akhir Agustus 2021, para produser telah menetapkan jam kerja baru. Jam kerja tersebut membagi tim menjadi 2 *shift*, yakni *shift* pagi yang dimulai pada pukul 08.00 hingga 17.00 WIB dan *shift* sore yang dimulai pada pukul 16.00 hingga 23.00 WIB. Hal ini dilakukan lantaran sebuah peristiwa yang perlu

diberitakan dapat terjadi kapan saja. Tak hanya itu, *shift* sore juga ditambahkan agar konten yang diunggah ke kanal YouTube *Kompas.com* dan KROL tidak berhenti setiap sore hari.

Gambar 3.1 Tabel Penugasan *Shift* Pagi (Atas) dan *Shift* Sore (Bawah)

Selasa, 20/10/2021						
Video	Nasi (Ase Ade)	Bertha (Ase Ade)	David (Ase Ade)	Andrea (Ase Ade)	Alyan (Ase Ade)	Kiky
1	News Update <a href="#">Politik Nakh mabik/motor wajib tes perlintasan</a>	Luhut bertah terlibat bicara tes PCR	Dh Begitu encam (edit Dina)	ditit (putan Jilabang)	2. Kelihatan insentif nakes tak akan ditarik kembali (VO David)	1. Erick Thohir Diambut Supporter Inter Milan (Edit Ade)
2	Sandi: Kumpulan Wisatawan ke Bali berkurang karena wajib pur	anti pember utang, Kapreses Taring Tronngi Bocoran	VO naskah 2 Kiky	3. Kelihatan insentif nakes tak akan ditarik	4. Kata PDP-P asal deklarasi pencapresan Puan dan Garjer (VO David)	2. Kelihatan insentif nakes tak akan ditarik kembali (VO David)
3	VO naskah 6 Kiky	VO naskah 4 Kiky	VO naskah 8 Kiky	5. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	5. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	3. Jokowi masuk jajaran tokoh muslim paling berpengaruh (Edit Ade, VO Time)
4	6. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	4. Kata PDP-P asal deklarasi pencapresan Puan dan Garjer	8. KPK akan dalam laporan awal sewa pesawat Garuda mahal (VO David)	6. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	6. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	4. Kata PDP-P asal deklarasi pencapresan Puan dan Garjer (VO David)
5	7. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	5. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	7. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	7. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	7. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	5. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)
6	8. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	8. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	8. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	8. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	8. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	6. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)
7	9. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	9. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	9. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	9. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	9. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	7. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)
8	10. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	10. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	10. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	10. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	10. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)	8. Perlemuan Jokowi dengan Joe Biden (3 mentri, VO Nisa)
Tim Sore						
Video	Yuhana	Deas	Aissa	Anas	Alban	
1	Tarekir BBU Car	Update Covid	Aliran baru kerusi, pesawat, kereta, hingga mobil per 2 november	Cerita raimas lockdown	PDP-P Berang Jokowi Berita Perawatan Medis BSB	
2	Pidato di Depan Pemimpin Dunia, Jokowi Klaim Keberhasilan RI dalam Kalori Selam	Kepastian full jadi salah kunci pertumbuhan itu dan anak di Subang	Viral Hujan Hanya Goyur Satu Mobil	DPFD dan Pemprov dikl rapat di puncak	Trukan salam dari bingkai, searah-bebas tawak jernih pingat wargo	

Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Hal lain yang turut dikoordinasikan ialah mengenai perizinan untuk presensi kehadiran magang. Jika penulis berhalangan untuk menjalani kegiatan magang pada momen tertentu, penulis akan menyampaikannya pada produser lewat aplikasi WhatsApp. Satu hal yang selalu penulis koordinasikan terkait perizinan adalah kegiatan belajar mengajar (KBM) di kampus. Penulis menghadiri kelas setiap kamis pukul 14.00 hingga 17.00 WIB untuk mata kuliah *Seminar on Final Project Proposal*. Biasanya, penulis menghubungi produser sehari sebelum kelas dimulai. Jika penulis sedang bekerja pada *shift* pagi, penulis akan izin untuk melakukan magang sampai jam 14.00 WIB. Jika mendapat *shift* sore, penulis akan izin untuk melakukan magang setelah selesai kelas.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, penulis menjalani praktik kerja magang sebagai jurnalis video. Namun sayangnya, penulis tak dapat mengaplikasikan tugas jurnalis video seutuhnya lantaran pandemi yang saat itu masih merebak. Maka dari

itu, penulis mengerjakan tugas sebagai jurnalis video dengan *footage* yang dikumpulkan dari berbagai sumber tanpa turun ke lapangan. Meski demikian, sejak pandemi mereda, ada beberapa peristiwa yang dapat diliput ke tempat peristiwa terjadi. Namun sayangnya, penulis tidak mendapat kesempatan tersebut karena faktor waktu dan jarak.

Selain membuat video yang menyampaikan berita kepada khalayak, seorang jurnalis video juga melakukan sebagian besar aspek pekerjaan, seperti penelitian, penyuntingan, dan pelaporan (Barnett, 2014, para. 1). Dijelaskan juga bahwa jurnalis video harus memerhatikan berita yang akan diolah dan menyesuaikan informasi dengan *footage* yang akan diolah dalam video. Pada proses pengolahan, rekaman yang terlihat profesional dan transisi mulus merupakan nilai tambah untuk menjawab kebutuhan serta keinginan khalayak dalam mengonsumsi video berita. Tak hanya itu, jurnalis video juga berperan dalam menyesuaikan naskah yang akan diolah dengan *footage* yang telah dikumpulkan dan melakukan kontrol kualitas video yang telah diolah (Oktaviana, 2020, para. 11-12).

Penjabaran mengenai tugas jurnalis video ini sejalan dengan praktik kerja magang yang dilakukan penulis di *Kompas.com*. Penulis diberi tugas oleh produser untuk mengolah video dari sebuah topik berita atau *footage* berisi informasi yang akan diolah oleh penulis menjadi video berita. Selain itu, penulis juga diberikan tautan yang terhubung pada suatu artikel di situs web *Kompas.com* atau situs lain tempat *Kompas.com* berlangganan berita dan informasi.

Satu hal lagi yang beberapa kali sempat penulis lakukan selama menjalani praktik kerja magang adalah menjadi *host* atau pembawa acara. Sebagai pembawa acara, penulis ditugaskan untuk merekam diri sendiri sembari membacakan naskah berita yang telah diketik oleh penulis naskah. Umumnya, penulis sebagai pembawa acara membuat video terkait 2 program berita terkait format *on cam*. Program pertama dinamai *Populer Sepekan*. Program ini akan membahas tentang berita-berita yang cenderung diminati masyarakat dilihat dari nilai berita dan jumlah penonton video-video terkait. Penulis akan merekam sembari membacakan informasi yang telah dinarasikan terkait berita-berita pilihan tersebut. Program kedua ialah fakta unik mengenai suatu peristiwa atau fenomena tertentu. Informasi mengenai peristiwa atau fenomena ini umumnya diambil dari artikel yang terbit

pada situs web *Kompas.com*. Artikel tersebut kemudian dinarasikan ulang baik oleh penulis, maupun penulis naskah. Setelah dinarasikan, penulis merekam sembari membacakan narasi tersebut.

Berikut ini adalah tabel berisi rincian pekerjaan yang telah penulis lakukan selama menjalani praktik kerja magang di *Kompas.com*.

Tabel 3.1 Rincian Pekerjaan Selama Magang

Minggu ke-	Rincian Pekerjaan
<p><b>1</b> (12-18 Agustus 2021)</p>	<p><b>Membuat 6 konten video Instagram dan TikTok:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Negara Terkaya di Dunia</li> <li>- Terowongan #8 Kereta Cepat Rampung</li> <li>- Warga Afghanistan Panik dan Kejar Pesawat Militer AS</li> <li>- Merah Putih di Pohon Pisang Raksasa</li> <li>- Mobil Dinas Baru di Tengah Pandemi</li> <li>- Kereta Cepat Jelajah Tibet</li> </ul> <p><b>Membuat 1 konten video YouTube:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merah Putih di Pohon Pisang Raksasa</li> </ul> <p><b>Membuat 1 konten video Facebook:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Robot Bunglon dari Korea Selatan</li> </ul> <p><b>Melakukan liputan khusus ke lapangan bersama tim <i>Kompas.com</i> untuk video “Seniman Lukisan Sampah Plastik”</b></p>
<p><b>2</b> (19-25 Agustus 2021)</p>	<p><b>Membuat 8 konten video Instagram dan TikTok:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat DPRD Berakhir Ricuh</li> <li>- Tangis Megawati karena Jokowi Dibuli</li> <li>- Minta Maaf Atas Kasus "404:Not Found"</li> <li>- Bobby iKON Segera Menikah</li> <li>- WNI dari Afghanistan Tiba di Indonesia</li> <li>- Ilmuwan Temukan Gerbang Masuk Covid-19 ke Sel Tubuh</li> <li>- PPKM akan Berlaku Selama Pandemi</li> <li>- Lord Adi Positif Covid-19</li> </ul> <p><b>Membuat 5 konten video YouTube:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ilmuwan Temukan Gerbang Masuk Covid-19 ke Sel Tubuh</li> <li>- PPKM akan Berlaku Selama Pandemi</li> <li>- Kakek Sebatang Kara Hidup di Tengah Hutan</li> <li>- Lord Adi Positif Covid-19</li> <li>- Warga Tembus Hutan untuk Dapat Air Bersih</li> </ul>
<p><b>3</b> (26 Agustus-1 September 2021)</p>	<p><b>Membuat 14 konten YouTube:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada Mantan TNI di KKB Papua</li> <li>- BMKG Peringatkan Fenomena Hari Tanpa Hujan</li> <li>- Covid-19 Mungkin Bukan Wabah Terakhir</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Denny Darko Mengaku Berbohong</li> <li>- Jengkol dan Petai Diekspor ke Jepang</li> <li>- Serangan Drone AS 2 Petinggi ISIS-K Tewas</li> <li>- Pengisi Suara Kakek Carl 'Up' Meninggal Dunia</li> <li>- Reaksi Kocak Sumanto Saat Vaksinasi</li> <li>- Kalah 104 Kali, Pesumo Jepang Putuskan Pensiun</li> <li>- Positif Covid-19 Ditandai Hitam di PeduliLindungi</li> <li>- Cekcok Dishub dan Selebgram, Bobby Minta Maaf</li> <li>- Vaksinasi Terhambat Titipan Ormas dan DPR</li> <li>- Luhut Santri Ingin Jadi Menteri</li> <li>- Sanksi Tilang Ganjil Genap Mulai Berlaku</li> </ul> <p><b>Membuat 8 konten Instagram dan Tiktok:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BMKG Peringatkan Hari Tanpa Hujan</li> <li>- Denny Darko Mengaku Berbohong</li> <li>- Jengkol dan Petai Dieskpor ke Jepang</li> <li>- Pengisi Suara Kakek Carl "Up" Meninggal Dunia</li> <li>- Reaksi Kocak Sumanto Saat Vaksinasi</li> <li>- Kalah 104 Kali, Pesumo Jepang Putuskan Pensiun</li> <li>- Positif Covid-19 Ditandai Hitam di PeduliLindungi</li> <li>- Luhut Santri Ingin Jadi Menteri</li> </ul>
<p><b>4</b> (2-8 September 2021)</p>	<p><b>Membuat 13 konten YouTube:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Telat 3 Menit, Emas Atlet Malaysia Dicabut</li> <li>- Hari Tanpa Bayangan di Indonesia Mulai Pekan Depan</li> <li>- Coki Pardede Positif Narkoba</li> <li>- Ronaldo Resmi Pakai Nomor 7</li> <li>- Cara Tak Lazim Coki Pardede Gunakan Sabu</li> <li>- Eben Burgerkill Meninggal Dunia</li> <li>- PERTANDINGAN ARGENTINA VS BRAZIL TIBA-TIBA DIHENTIKAN</li> <li>- Saipul Jamil di TV, Angga Sasongko Layangkan Kritik</li> <li>- Keracunan Massal Nasi Berkat di Karawang</li> <li>- Messi dkk Kalah dan Didenda?</li> <li>- 16 Pelaku Pembakaran Masjid Ahmadiyah Jadi Tersangka</li> <li>- Pabrik Garmen di Dalam Rutan</li> <li>- Dukun Pesugihan di Gowa Ditangkap</li> </ul> <p><b>Membuat 5 konten Instagram dan Tiktok:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Telat 3 Menit, Emas Atlet Malaysia Dicabut</li> <li>- Ronaldo Resmi Pakai Nomor 7</li> <li>- PERTANDINGAN ARGENTINA VS BRAZIL TIBA-TIBA DIHENTIKAN</li> <li>- Messi dkk Kalah dan Didenda?</li> <li>- Pabrik Garmen di Dalam Rutan</li> </ul>
<p><b>5</b></p>	<p><b>Membuat 15 konten YouTube:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ronaldo Bosan Main di Italia?</li> </ul>

<p>(9-15 September 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PDI-P Bantah Isu Megawati Sakit</li> <li>- 20 Tahun Serangan 11/9</li> <li>- Virus Corona Tak Mungkin Hilang Total</li> <li>- Holywings Tutup Selama PPKM atau Pandemi?</li> <li>- Varian Virus Corona Mu Vs Delta, Lebih Bahaya Mana?</li> <li>- Indonesia Terima Vaksin Johnson &amp; Johnson</li> <li>- Titanoboa, Ular Terbesar di Dunia</li> <li>- Ribuan Dosis Vaksin di Aceh Terbuang Sia-sia</li> <li>- Syarat Naik Kereta per 14 September 2021</li> <li>- Viral Video Lumba-lumba Diangkut Motor</li> <li>- Syarat untuk Turunkan Level PPKM</li> <li>- Pipit Mati Massal di Cirebon Diperiksa di Lab</li> <li>- Pesawat Rimbun Air Hilang Kontak di Papua</li> <li>- Bukan Pertama Kali Rimbun Air Jatuh</li> </ul> <p><b>Membuat 4 konten Instagram dan Tiktok:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ronaldo Bosan Main di Italia?</li> <li>- Varian Virus Corona Mu Vs Delta, Lebih Bahaya Mana?</li> <li>- Titanoboa, Ular Terbesar di Dunia</li> <li>- Viral Video Lumba-lumba Diangkut Motor</li> </ul> <p><b>Melakukan riset tentang kasus-kasus pesawat yang pernah hilang kontak di Papua</b></p>
<p><b>6</b> (16-22 September 2021)</p>	<p><b>Membuat 14 konten YouTube:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nadiem Minta Izin Tambah Pisang Goreng</li> <li>- Kapolri Minta Polisi Tidak Reaktif Saat Kunker Presiden</li> <li>- Polantas Dorong Motor Warga hingga Jatuh</li> <li>- Messi Dikabarkan Masih Frustrasi</li> <li>- Bonus Miliaran Rupiah Atlet Paralimpiade</li> <li>- Ethiopia Masih Tahun 2014</li> <li>- Pohon Terbesar Dibungkus Selimut Anti Api</li> <li>- Macan Tutul Jawa Terekam di Gunung Sanggabuana</li> <li>- Indihome Gangguan, Ada Kompensasi untuk Pelanggan?</li> <li>- WHO dan Unicef Desak Indonesia Sekolah Tatap Muka</li> <li>- Wanita Pedalaman NTT Dilantik Jadi Penata Kota Darwin</li> <li>- Viral Video Preman Peras Pedagang Jeruk</li> <li>- Menteri Nadiem Bermalam di Hutan</li> <li>- Jimin BTS Donasi 1,2 Miliar untuk Pasien Polio</li> </ul> <p><b>Membuat 9 konten Instagram dan Tiktok:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nadiem Minta Izin Tambah Pisang Goreng</li> <li>- Polantas Dorong Motor Warga hingga Jatuh</li> <li>- Messi Dikabarkan Masih Frustrasi</li> <li>- Ethiopia Masih Tahun 2014</li> <li>- Pohon Terbesar Dibungkus Selimut Anti Api</li> <li>- Macan Tutul Jawa Terekam di Gunung Sanggabuana</li> <li>- Wanita Pedalaman NTT Dilantik Jadi Penata Kota Darwin</li> <li>- Nadiem Bermalam di Hutan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jimin BTS Donasi 1,2 Miliar untuk Pasien Polio</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>7</b> (23-29 September 2021)</p>	<p><b>Membuat 10 konten YouTube</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Libur Nasional dan Cuti Bersama 2022</li> <li>- Kades Nyentrik dari Gresik</li> <li>- Azis Syamsuddin Minta KPK Tunda Pemeriksaan</li> <li>- Tanaman Penghasil Oksigen di Malam Hari</li> <li>- Pensiun dari Polisi, Jadi Manusia Silver</li> <li>- 6 Fakta Squid Game (<b>sebagai pembawa acara</b>)</li> <li>- 5 Gejala Pendarahan Otak (<b>sebagai pembawa acara</b>)</li> <li>- Raih Emas PON Pertama untuk Riau</li> <li>- Ditolak Tim PON, Atlet Berangkat Sendiri ke Papua</li> <li>- Viral Geng Motor Serang Sopir Truk</li> </ul> <p><b>Membuat 4 konten Instagram dan Tiktok:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2022</li> <li>- Tanaman Penghasil Oksigen di Malam Hari</li> <li>- Pensiun dari Polisi, Jadi Manusia Silver</li> <li>- Ditolak Tim PON, Atlet Berangkat Sendiri ke Papua</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>8</b> (30 September-6 Oktober 2021)</p>	<p><b>Membuat 14 konten YouTube (12 konten individu, 2 konten bersama, 1 konten sebagai host)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sapi Terkecil Diakui Guinness World Record</li> <li>- RSLI Surabaya Nol Pasien Covid-19</li> <li>- Mobil Ronaldo Tak Kebagian Bensin</li> <li>- Populer Sepekan 1 Oktober 2021 (<b>sebagai pembawa acara</b>)</li> <li>- 1.500 TNI-Polri Buru DPO MIT</li> <li>- Iran Sebut Bahrain "Memalukan"</li> <li>- Krisis Energi China Mengancam Dunia</li> <li>- Anak Shah Rukh Khan Ditangkap Polisi</li> <li>- Kelangkaan Energi di Eropa</li> <li>- Paspamres Lumpuhkan 15 Drone Liar</li> <li>- Judi Tembak Ikan Dibakar Emak-emak</li> <li>- Polisi Beri Kejutan untuk TNI</li> <li>- Efektivitas Vaksin Pfizer Turun Setelah 6 Bulan</li> <li>- Studi: Bumi Kian Redup</li> </ul> <p><b>Membuat 6 konten Instagram dan Tiktok:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sapi Terkecil Diakui Guinness World Records</li> <li>- Mobil Ronaldo Tak Kebagian Bensin</li> <li>- Krisis Energi China Mengancam Dunia</li> <li>- Anak Shah Rukh Khan Ditangkap Polisi</li> <li>- Paspampres Lumpuhkan 15 Drone Liar</li> <li>- Polisi Beri Kejutan untuk TNI</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>9</b> (7-13 Oktober 2021)</p>	<p><b>Membuat 15 konten YouTube:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 29 Kasus Covid-19 di PON XX Papua</li> <li>- Ivan Gunawan Pamer Hasil Diet</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senator Perancis Sebut Taiwan "Negara"</li> <li>- Jisoo dan Son Heung Min Pacaran?</li> <li>- Lifter Nurul Akmal Catat Rekor Baru</li> <li>- M Kece Minta Maaf, Takut Dipukuli Lagi</li> <li>- Pidato Tsai Ing-wen di Hari Nasional Taiwan</li> <li>- "Negara Tak Boleh Kalah dengan Preman"</li> <li>- 18 Negara Boleh Masuk RI, Kecuali Singapura</li> <li>- Banjir Bandang Terjang China</li> <li>- 18 Negara Boleh Masuk RI Ini Syaratnya</li> <li>- Jabar Memimpin, Raih 100 Emas</li> <li>- Jabatan Sisa Setahun, Anies Masih Punya PR</li> <li>- Warkopi Resmi Bubar</li> <li>- Gaduh soal 'Celeng' Ini Respons PDI-P</li> </ul> <p><b>Membuat 4 konten Instagram dan Tiktok:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ivan Gunawan Pamer Hasil Diet</li> <li>- Jisoo dan Son Heung Min Pacaran?</li> <li>- M Kece Minta Maaf, Takut Dipukuli Lagi</li> <li>- 18 Negara Boleh Masuk RI, Kecuali Singapura</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>10</b> (14-20 Oktober 2021)</p>	<p><b>Membuat 12 konten YouTube:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PKS Tolak Kereta Cepat Didanai APBN</li> <li>- Jabar Juara Umum, Sejarah Terukir</li> <li>- Pinjol di Yogyakarta Ancam dan Maki Nasabah</li> <li>- Studi: Matahari Akan Mati</li> <li>- WNA Jadi Tersangka Kasus Pinjol Ilegal</li> <li>- Masjid Syiah Diserang, Ini Janji Taliban</li> <li>- Keberhasilan Tim RI dan Energi Positif Jokowi</li> <li>- Apa Itu Doping dalam Olahraga?</li> <li>- Remaja Tewas Diterkam Buaya</li> <li>- Bos Pinjol Yogyakarta Ditangkap</li> <li>- Pinjol Ilegal Dijerat UU ITE dan Pornografi</li> <li>- WHO Akan Beli Obat Molnupiravir</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>11</b> (21-27 Oktober 2021)</p>	<p><b>Membuat 16 konten YouTube:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Target Pegawai Pinjol 20 Nasabah per Hari</li> <li>- Pemberantasan Korupsi Era Jokowi-Ma'ruf</li> <li>- Pertumbuhan Ekonomi China Melambat</li> <li>- Populer Sepekan 22 Oktober 2021 (<b>sebagai pembawa acara</b>)</li> <li>- Gagalnya Mediasi Luhut dan Haris Azhar</li> <li>- China Bersumpah Tak Kompromi soal Taiwan</li> <li>- Megawati Kontemplasi untuk Tentukan Capres</li> <li>- Sulitnya Tagih Utang Lapindo</li> <li>- Perpisahan Emosional Valentino Rossi</li> <li>- Bus Terdorong hingga 15 Meter</li> <li>- Putin Ancam PBB Akan Mati</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kereta Api tapi kok Bertenaga Diesel? (<b>sebagai pembawa acara</b>)</li> <li>- Ustadz Pura-pura Dibegal demi Konten Youtube</li> <li>- China Lockdown 4 Juta Orang</li> <li>- Brigpol SL Mengaku Tak Laksanakan Tugas</li> <li>- Utang Pemerintah Tinggi, dari Warisan Masa Lalu</li> </ul>
<b>12</b> (28 Oktober-2 November 2021)	<b>Membuat 12 konten YouTube:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Oddie Agam Meninggal Dunia</li> <li>- Gerindra Sebut Prabowo Disukai Milenial</li> <li>- Lonjakan Covid-19 Luar Biasa di Singapura</li> <li>- Indonesia Berisiko Rendah Penularan Covid-19</li> <li>- 5 Pelaku Serangan di Aceh Ditangkap</li> <li>- Begitu Banyak Kritik ke Pemerintah</li> <li>- Koruptor Lebih Mudah Dapat Remisi</li> <li>- Jepang Kecewa karena Kereta Cepat</li> <li>- Joker Terekam Merokok Sambil Pegang Pisau</li> <li>- SBY dan "The Secret of God Power"</li> <li>- PDIP Dorong Jokowi Bantu Perawatan SBY</li> <li>- Tiru "Salam dari Binjai", Pohon Pisang Dirusak</li> </ul>

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Tak hanya itu, penulis juga diberi kesempatan oleh *Kompas.com* untuk membuat liputan khusus berupa karya video *feature*. Video tersebut nantinya akan diunggah di media sosial *Kompas.com*. Kesempatan ini diberikan oleh porduser kepada setiap peserta magang untuk melakukan sebuah peliputan yang didukung oleh perusahaan. Kesempatan ini penulis ambil dengan bantuan dari senior tim multimedia. Dalam liputan khusus ini, penulis dan dua senior tim multimedia membentuk tim untuk melakukan peliputan tentang “Seniman Lukisan Sampah Plastik”.

### 3.3 Pembahasan

Selama menjalani kegiatan magang ini, penulis diberi tugas harian untuk mengolah berita dari berbagai sumber. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis juga diberi kesempatan oleh *Kompas.com* untuk membuat liputan khusus berupa karya video *feature* dengan tema bebas. Dalam hal ini, penulis mendapat kesempatan untuk membuat karya video jurnalistik bersama dengan senior dari sesama anggota tim multimedia *Kompas.com*. Dari seluruh penugasan yang

diberikan oleh produser dan pembuatan karya video jurnalistik, penulis beberapa kali mengalami kendala saat proses pengolahan video. Berikut ini penulis uraikan mengenai proses urutan pelaksanaan kerja selama magang dan kendala-kendala yang sempat penulis alami.

### **3.3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja (Liputan Khusus)**

Layaknya pembuatan sebuah karya video pada umumnya, terdapat 3 tahap yang harus dilakukan, yakni praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Sebelum menjelaskan proses produksi video yang dilakukan sehari-hari, penulis akan memaparkan proses produksi video *feature* yang dilakukan bersama anggota senior tim multimedia *Kompas.com*. Olahan video *feature* ini merupakan salah satu kesempatan penulis untuk terjun langsung ke lapangan dan melakukan peliputan berupa pengambilan *footage* dan wawancara terkait topik yang disetujui. Pada kesempatan tersebut, penulis diajak oleh dua orang senior di tim multimedia *Kompas.com*, yakni Yohana Indah dan Mutiara Bertha. Penulis diajak untuk membuat video *feature* mengenai seorang seniman yang menggunakan plastik sebagai bahan dasar untuk membuat karya berupa lukisan. Dari kesempatan ini, penulis menyetujui untuk terlibat dalam proses pembuatan video *feature* tersebut. Setelah disetujui, penulis dimasukkan ke dalam grup obrolan WhatsApp bersama Yohana dan Mutiara. Saat masuk ke dalam grup obrolan, proses praproduksi telah dimulai setengah jalan. Yohana dan Bertha pun menerangkan tahap praproduksi yang telah berjalan agar penulis tidak ketinggalan informasi. Berikut penulis jabarkan tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi untuk konten video “Seniman Lukisan Sampah Plastik”.

#### **a. Praproduksi**

Tahapan praproduksi yang penulis lakukan dimulai dari pembuatan naskah, menyusun pertanyaan untuk narasumber, dan riset mengenai visualisasi *footage* yang akan diambil saat eksekusi ke lapangan. Pembahasan mengenai visualisasi *footage* dilakukan melalui grup obrolan yang telah dibuat. Visualisasi yang telah ditemukan dan dirasa cocok oleh tim penulis akan diajukan kepada produser untuk

mendapat persetujuan. Pengajuan tersebut dilakukan oleh Bertha kepada Sherly Puspita selaku produser yang membantu tim selama praproduksi.

Gambar 3.2 Pembahasan Visualisasi *Footage* Bersama Tim



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Setelah mendapat persetujuan, penulis bersama dengan tim menyusun naskah yang akan dimuat dalam video nantinya. Naskah ini terbagi menjadi judul, *thumbnail*, *teaser*, deskripsi, segmen, adegan, durasi, skrip pengisi suara, tambahan teks, tautan visual, dan pertanyaan untuk narasumber. Dalam naskah ini, tim juga menentukan *host* atau pembawa acara dalam video yang dipilih berdasarkan keterampilan. Setelah disetujui, Bertha yang akan menjadi pembawa acara. Naskah tersebut ditulis oleh tim di dalam Google Sheets agar tiap anggota dapat memantaunya.

Gambar 3.3 Naskah Video “Seniman Lukisan Sampah Plastik”

Segmen	SCENE	VISUAL	Durasi	VO/SKRIP	TAMBAHAN TEKS	LINK VISUA
	Scene konser terus cut to orang ngasih hadiah ke artis		3"		Pernah terbayang memberikan hadiah kepada idolamu?	<p><b>OPSI SCENE KONSER</b>  <a href="https://vt.tiktok.com/ZSjwoK6n5/">https://vt.tiktok.com/ZSjwoK6n5/</a>  <a href="https://vt.tiktok.com/ZSJKHAFY/">https://vt.tiktok.com/ZSJKHAFY/</a></p> <p><b>OPSI SCENE KASH HADIAH</b>  <a href="https://vt.tiktok.com/ZSJK11rL1/">https://vt.tiktok.com/ZSJK11rL1/</a>  <a href="https://vt.tiktok.com/ZSJK18xsh/">https://vt.tiktok.com/ZSJK18xsh/</a></p>
	Scene barang mewah		3"		Sesuatu yang berharga, mewah, dan bersinar	<p><b>DRIVE BARANG MEWAH</b>  <a href="https://drive.google.com/drive/folders/Up4toXQvYvQw05?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/Up4toXQvYvQw05?usp=sharing</a></p>
	Scene sampah		3"		Tapi, apakah harus selalu sesuatu yang mewah dan mahal?	<p><b>DRIVE FOOTAGE SAMPAH</b>  <a href="https://drive.google.com/drive/folders/8H1daz-JJv53QP?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/8H1daz-JJv53QP?usp=sharing</a></p>
	Scene sampah untuk lukisan		3"		Kalau sesuatu dari ini bagaimana?	<p><a href="https://drive.google.com/drive/folders/8nsPhZu-XF4V7L8">https://drive.google.com/drive/folders/8nsPhZu-XF4V7L8</a></p>
	Masuk wawancara Bang Edy dediit ala old film Teks dibikin typing dengan font old			Karena ya tidak ada cara lain kita bisa mengurangi dampak sampah kalau kita tidak mengkaryakannya atau memanfaatkannya.	Karena ya tidak ada cara lain kita bisa mengurangi dampak sampah kalau kita tidak mengkaryakannya atau memanfaatkannya.	<p><b>VARIASI FOOTAGE, FOKUS EDY</b>  <a href="https://drive.google.com/file/d/1BZx1T2xWvB0XCl/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1BZx1T2xWvB0XCl/view?usp=sharing</a>                      Menit: 02:26-02:38                      -&gt; <i>Ini Bisa pakai Beauty shot, karna mengerjakan tanpa ada eye contact (Beauty Shot)</i>  <a href="https://drive.google.com/drive/folders/MKml_MdIX_MA4cMb44C?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/MKml_MdIX_MA4cMb44C?usp=sharing</a></p> <p><b>CLIP ON</b>  <a href="https://drive.google.com/file/d/16P5r38NLWub1/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/16P5r38NLWub1/view?usp=sharing</a>                      Menit: 30:58-31:08</p>
OPENING	Black Screen		1"			
	Full shot: Muti jalan ditumpukan sampah (TPA)				-	<p><b>GIMIK HOST</b>  <a href="https://drive.google.com/drive/folders/8B_0ojs5GakQZVw7?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/8B_0ojs5GakQZVw7?usp=sharing</a></p>

Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Setelah naskah selesai dibuat, penulis dan tim melakukan rapat terakhir sehari sebelum melakukan peliputan. Rapat dilakukan untuk memastikan segala persiapan aman dan barang-barang yang dibutuhkan berupa kamera DSLR, kartu memori, tripod, kertas naskah, ponsel, *clip on*, dan *shotgun mic*.

### b. Produksi

Pada 16 Agustus 2021, penulis melakukan liputan lapangan bersama tim. Proses produksi diawali dari perjalanan penulis ke tempat tinggal narasumber. Penulis berangkat sekitar pukul 7 pagi menuju Menara Kompas untuk berkumpul bersama tim. Setelah sampai, penulis berkumpul bersama tim dan memastikan barang-barang yang dibutuhkan telah siap. Penulis bersama tim kemudian menggunakan kereta api untuk melanjutkan perjalanan. Setelah turun dari kereta api, perjalanan dilanjutkan dengan menggunakan taksi *online* untuk sampai ke tempat narasumber tinggal. Sebagai informasi, narasumber dari karya ini merupakan seorang seniman yang menggunakan sampah plastik sebagai bahan untuk membuat lukisan.

Beliau adalah Edy Suranta Ginting atau biasa disapa Kang Edy. Selama peliputan, tim melakukan wawancara dengan Kang Edy seputar pengalaman sebagai seniman, beberapa cara untuk membuat lukisan dari plastik, hingga bahasan mengenai sampah plastik yang semakin mencemari lingkungan. Selama wawancara dilakukan, penulis dan Yohanna bertugas sebagai juru kamera dan Bertha bertugas sebagai pembawa acara.

Gambar 3.4 Proses Wawancara Bersama Kang Edy



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Setelah wawancara selesai, penulis dan tim mendapat kesempatan untuk mengambil *footage* saat Kang Edy mengumpulkan sampah-sampah plastik yang berlokasi di belakang rumahnya. Sampah-sampah plastik tersebut merupakan buangan dari warga sekitar yang terkumpul sejak beberapa tahun. Oleh sebab itu, Kang Edy juga mendapat kemudahan dalam mengumpulkan bahan-bahan untuk membuat lukisannya.

Gambar 3.5 Pengumpulan Sampah Plastik oleh Kang Edy dan Bertha



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Plastik yang telah dikumpulkan kemudian dicuci dengan sabun dan dibilas bersih agar tidak meninggalkan kotoran dan bakteri. Plastik yang telah dicuci lalu dijemur sampai kering. Setelah itu, barulah Kang Edy dapat menyiapkan plastik-plastik untuk membuat lukisannya. Sampah plastik yang dikumpulkan memiliki warna bermacam-macam. Warna-warna inilah yang nantinya membuat lukisan Kang Edy menjadi unik. Salah satu karya yang diliput oleh penulis dan tim adalah lukisan personil grup asal Korea Selatan, yaitu Jin BTS. Saat melakukan peliputan, kerangka dari lukisan ini telah dibuat oleh Kang Edy. Maka dari itu, penulis dan tim melakukan peliputan mengenai proses awal penempelan plastik pada kerangka.

Gambar 3.6 Proses Awal Penempelan Plastik pada Lukisan



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Setelah meliput proses penempelan plastik ke lukisan, penulis dan tim mengambil beberapa *footage* yang diperlukan seperti sampah-sampah yang telah dikumpulkan Kang Edy, karya lain yang pernah Kang Edy lukis, dan suasana tempat Kang Edy melakukan pekerjaannya ini. Proses peliputan ini dilakukan selama kurang lebih 5 jam. Tidak hanya berfokus pada karya sampah plastik yang dilukis oleh Kang Edy, penulis dan tim juga melakukan rekaman untuk pembawa acara. Rekaman ini disesuaikan dengan naskah yang telah dibuat, agar Bertha sebagai pembawa acara lebih mudah menghafal kalimat dalam naskah. Dalam merekam pembawa acara, terdapat dua tempat yang telah dibahas oleh penulis dan tim. Tempat pertama ialah pinggiran jalan di dalam kompleks tempat Kang Edy tinggal dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) di area Kelapa Gading. Rekaman sengaja dilakukan di tempat-tempat tersebut untuk mendukung hasil akhir

video. Rekaman di TPS dilakukan pada hari lain yang jadwalnya telah disesuaikan oleh setiap anggota tim. Hal ini dilakukan lantaran peliputan yang dilakukan di tempat Kang Edy tinggal memakan waktu cukup lama hingga malam hari.

Gambar 3.7 Rekaman Pembawa Acara di TPS



Sumber: YouTube *Kompas.com* (2021)

Video-video hasil rekaman *footage*, wawancara, dan pembawa acara dimasukkan ke dalam Google Drive khusus yang telah dibuat oleh tim. Penulis dan tim memasukkan hasil rekaman sesuai dengan berkas-berkas yang telah disusun untuk memudahkan proses pengolahan video.

Gambar 3.8 Hasil Rekaman yang Disusun dalam Google Drive



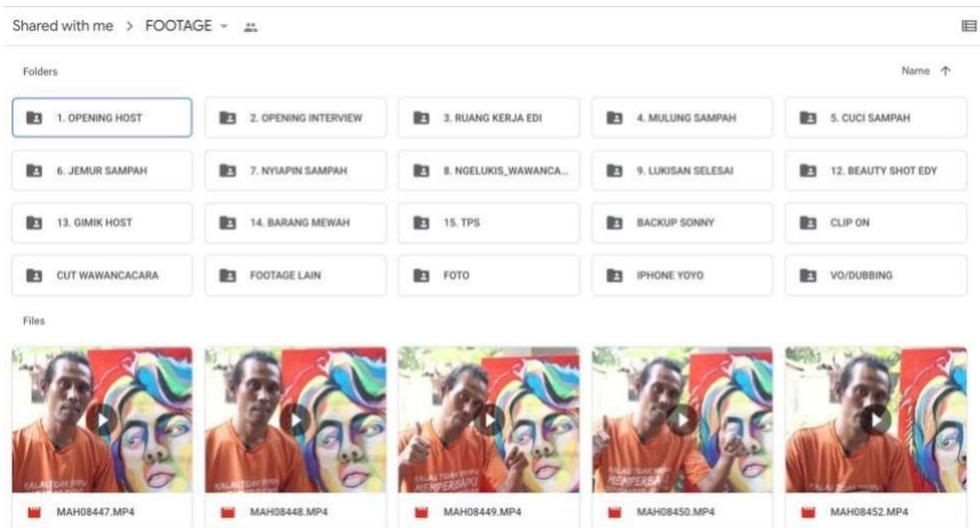
Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

### c. Pascaproduksi

Video-video mentah yang telah diunggah ke Google Drive disusun oleh penulis dan tim. Penyusunan video-video ini dilakukan untuk memudahkan *editor* atau penyunting dalam menyunting video. Penyuntingan video ini akan dilakukan oleh *Video Editor* tim multimedia *Kompas.com*, Dina Rahmawati atau biasa disapa Mba Dina. Proses penyuntingan dilakukan selama kurang lebih 10 hari tidak berturut-turut lantaran Mba Dina juga memiliki video lain untuk disunting sebagai tugas harian.

Selama proses penyuntingan dilakukan, penulis beserta tim berkoordinasi dengan Mba Dina dan Adesari sebagai produser yang membantu untuk pelaksanaan pascaproduksi. Proses penyuntingan dimulai dengan mengirim sejumlah *footage* yang dipastikan akan dipakai dalam hasil akhir video. Beberapa *footage* dipilih dan disortir dalam Google Drive lalu dikirim pada Mba Dina

Gambar 3.9 Kumpulan *footage* yang Dibagi ke dalam Berkas-berkas



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Selain produser, penulis beserta tim juga turut mengawasi perkembangan proses penyuntingan. Selama proses penyuntingan

berlangsung, tidak ada masalah yang sulit diatasi. Beberapa masalah kecil yang muncul seperti *footage* yang kurang cocok masih dapat diganti dengan *footage* lain dan disesuaikan dengan baik. Hingga pada satu momen saat video selesai disunting oleh Mba Dina, penulis dan tim berkontemplasi dalam menentukan *thumbnail* yang cocok untuk diunggah di kanal YouTube *Kompas.com* dan KROL. Pada satu sisi, Bertha berpendapat untuk membuat *thumbnail* yang memiliki kesan semi dokumenter. Sementara itu, penulis dan Yohanna telah merasa cocok dengan *thumbnail* yang diajukan dengan kesan yang lebih halus dan berwarna. Setelah berkontemplasi bersama, penulis beserta tim setuju untuk memakai *thumbnail* yang telah diajukan, yakni kesan halus dan berwarna. Setelah siap dengan hasil akhir video dan *thumbnail*, penulis beserta tim berkoordinasi dengan Adesari selaku produser untuk mengurus proses pengunggahan.

Video yang telah selesai lalu diunggah pertama kali ke kanal YouTube KROL pada 21 September 2021 dengan *thumbnail* yang telah disetujui bersama.

Gambar 3.10 *Thumbnail* Video “Seniman Lukisan Sampah Plastik”



Sumber: YouTube *Kompascom Reporter on Location* (2021)

Gambar 3.11 Cuplikan Video “Seniman Lukisan Sampah Plastik”



Sumber: YouTube *Kompascom Reporter on Location* (2021)

Untuk meraup penonton yang lebih banyak, penulis juga membagikan tautan video ke media sosial dan mempromosikannya. Hal ini juga dilakukan oleh Bertha dan Yohanna melalui media sosial masing-masing.

### 3.3.2 Uraian Pelaksanaan Kerja (Konten Umum)

Dalam pembuatan video berita sehari-hari, ada 3 tahap yang harus penulis lalui. Ketiga tahap tersebut adalah praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Pada setiap tahapnya, ada urutan langkah kerja yang harus dilakukan agar video yang diolah menjadi lebih maksimal. Dalam proses praproduksi, urutan kegiatan yang perlu penulis lakukan ialah menerima atau menentukan topik, mencari *footage* (jika belum diberikan produser), menulis naskah, dan mengisi suara (VO). Selanjutnya, proses produksi dilakukan jika tahapan praproduksi telah disetujui dan sudah diasistensi oleh produser.

Dalam tahap produksi, ada dua tipe pengolahan yang pernah penulis lakukan. Pertama, penulis langsung mengolah video dari *footage* yang terkumpul dan VO yang telah direkam. Pengolahan video ini merupakan kegiatan rutin penulis hampir untuk setiap video yang penulis olah untuk media sosial *Kompas.com*. Sementara untuk yang kedua, penulis akan

melakukan format *on cam* dengan menjadi pembawa acara dan membacakan naskah yang telah penulis buat atau berikan. Video hasil rekaman dengan format *on cam* kemudian akan dikirim ke produser untuk diasistensi. Jika tidak ada masalah dalam video, penulis akan meneruskan hasil *on cam* tersebut kepada penyunting video divisi multimedia *Kompas.com*. Ada pula satu video berformat *on cam*, dimana penulislah yang bertugas untuk menyunting video tersebut. Setelah video disunting, penulis akan mengunggahnya ke Google Drive untuk diasistensi oleh produser. Tak lupa, penulis juga membuat *thumbnail* yang diunggah bersamaan dengan hasil olahan video ke Google Drive agar lebih mudah diasistensi.

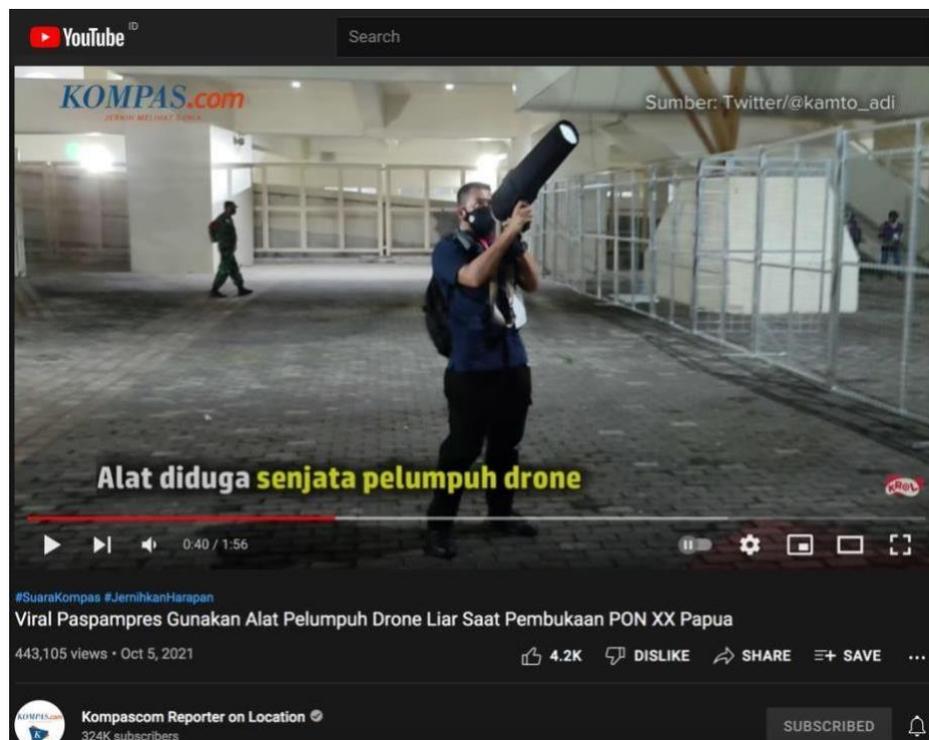
Tahap terakhir adalah pascaproduksi. Pada tahap ini, penulis menunggu asistensi dari hasil olahan video dan *thumbnail* yang telah penulis buat. Jika ada revisi yang diberikan, penulis akan segera memperbaikinya. Namun jika tidak, penulis akan mengunggahnya ke laman khusus yang dibuat oleh *Kompas.com*, yaitu Studio Hub. Seperti yang telah dijelaskan, bahwa Studio Hub merupakan laman khusus yang dibuat untuk mengunggah video-video yang telah dibuat. Nantinya video-video tersebut akan diunggah kembali ke berbagai kanal YouTube *Kompas.com*, sesuai dengan pilihan yang ada di Studio Hub tersebut. Tak lupa, Studio Hub juga menyediakan ruang untuk pengunggahnya agar bisa memasukkan judul, teaser, klasifikasi (hiburan, politik, gaya hidup, olahraga, dsb), tagar, deskripsi, dan *thumbnail* video yang telah dibuat dan disesuaikan dengan naskah serta dari asistensi produser. Saat tahap ini selesai, penulis akan berlanjut pada topik yang akan diolah selanjutnya. Video baru akan diolah saat penulis sudah menemukan topik yang disetujui produser atau topik yang diberikan langsung oleh produser kepada penulis. Berikut ini adalah penguaraian dari urutan kerja yang penulis lakukan.

#### **a. Praproduksi**

Tahapan ini dimulai dengan menentukan topik video. Topik merupakan sebuah pokok persoalan atau isu yang bersifat abstrak dan masih umum (Silaswati, 2018, p.84). Dalam menentukan topik, *Kompas.com* mengutamakan nilai berita beserta dampaknya saat

khalayak mengonsumsi berita dari topik yang telah ditentukan. Dalam penentuan topik, penulis akan dibantu oleh produser untuk memilih topik yang memiliki nilai berita tinggi atau berkemungkinan mendapat jumlah penonton yang tinggi. Hal ini terlihat dari adanya beberapa topik dari video berita tertentu yang saat diunggah ke kanal YouTube *Kompas.com* atau KROL memiliki cukup banyak penonton. Seperti contohnya salah satu video olahan penulis yang diunggah di kanal YouTube KROL dan mendapat cukup banyak jumlah penonton. Jika dilihat secara umum, jumlah penonton yang ada pada kanal YouTube KROL berkisar pada ratusan hingga ribuan. Namun, saat ini video berjudul “Viral Paspampres Gunakan Alat Pelumpuh Drone Liar Saat Pembukaan PON XX Papua” telah mendapat lebih dari 430 ribu jumlah penonton di kanal YouTube KROL. Hal itu dapat terjadi lantaran ketika video tersebut diunggah, masyarakat memiliki antusias terhadap konten tentang PON XX Papua.

Gambar 3.12 Salah Satu Video dengan Topik PON XX Papua



Sumber: YouTube *Kompascom Reporter on Location* (2021)

Pada penentuan topik, umumnya produser akan memberikan mengirim pesan pada penulis untuk mengolah suatu topik tertentu. Produser juga bertugas untuk memberi topik pertama yang akan diolah setiap harinya. Topik tersebut dituliskan pada Google Sheets oleh produser. Google Sheets dipilih untuk menjadi tabel penugasan, agar koordinasi lebih mudah dilakukan. Dalam sekali penugasan, satu orang produser dapat menaungi beberapa anggota tim. Oleh sebab itu, menulis penugasan pada tabel akan memudahkan produser untuk memantau topik-topik yang dikerjakan oleh setiap anggota tim. Tautan dari Google Sheets tersebut lalu diberikan setiap pagi melalui grup WhatsApp yang berisi seluruh anggota tim multimedia.

Gambar 3.13 Tabel Penugasan yang Dikirim Setiap Pagi oleh Produser

E	F	G
DAVID	ALBERT	ANDREA
naskah David edit Mas Alfian Gubernur Aceh minta Menkominfo blokir PUBG <a href="https://regional.kompas.com/read/2021/10/19/210240778/gubernur-aceh-surati-menkominfo-minta-pubg-diblokir">https://regional.kompas.com/read/2021/10/19/210240778/gubernur-aceh-surati-menkominfo-minta-pubg-diblokir</a> footage: <a href="https://www.kompas.com/global/read/2021/10/19/132035770/pememuan-pedang-dari-tentara-perang-salib-berusia-900-tahun-di-lepa">https://www.kompas.com/global/read/2021/10/19/132035770/pememuan-pedang-dari-tentara-perang-salib-berusia-900-tahun-di-lepa</a>	Polisi tangkap bos pinjol Yogyakarta ditangkap di Jakarta <a href="https://regional.kompas.com/read/2021/10/19/171635778/polisi-langkap-bos-pinjol-yang-diqerebek-di-yogyakarta-langsung-pakai-baju">https://regional.kompas.com/read/2021/10/19/171635778/polisi-langkap-bos-pinjol-yang-diqerebek-di-yogyakarta-langsung-pakai-baju</a> footage: yang kemarin dipakai yaa naskah Albert edit Mas Alfian Tersangka pinjol 6 dijerat UU ITE dan pornografi <a href="https://megapolitan.kompas.com/read/2021/10/20/09061011/alasan-polisi-lerat-6-pengawal-pinjol-legal-di-cengkareng-pakai-uu-ite">https://megapolitan.kompas.com/read/2021/10/20/09061011/alasan-polisi-lerat-6-pengawal-pinjol-legal-di-cengkareng-pakai-uu-ite</a>	naskah Andrea edit Mas Alfian Sepak terjang Alpa Ambarita (kalau bisa 3 menit yaa) <a href="https://megapolitan.kompas.com/read/2021/07/02/16003891/sepak-terjang-mp-ambarita-sempat-gagal-di-akabri-kini-ditakuti-penjahat">https://megapolitan.kompas.com/read/2021/07/02/16003891/sepak-terjang-mp-ambarita-sempat-gagal-di-akabri-kini-ditakuti-penjahat</a> naskah Andrea edit Mas Alfian sanksi WADA merembet, bendera Merah Putih tak boleh berkibar di WBSK hingga F1 <a href="https://www.kompas.com/global/read/2021/10/19/233652470/sanksi-wada-merembet-bendera-merah-putih-tak-boleh-berkibar-dimolag">https://www.kompas.com/global/read/2021/10/19/233652470/sanksi-wada-merembet-bendera-merah-putih-tak-boleh-berkibar-dimolag</a>
	WHO Akan Beli Pii Molnupiravir <a href="https://www.kompas.com/sains/read/2021/10/20/120000223/program-who-kemungkinan-akan-beli-obat-covid-19-molnupiravir">https://www.kompas.com/sains/read/2021/10/20/120000223/program-who-kemungkinan-akan-beli-obat-covid-19-molnupiravir</a>	footage: ce wahsita WADA naskah Andrea edit Mas Alfian Korea Utara uji coba rudal balistik Laut Jepang <a href="https://www.kompas.com/global/read/2021/10/20/074228070/korea-utara-konfirmasi-lelah-berhasil-uji-coba-rudal-balistik-di-laut">https://www.kompas.com/global/read/2021/10/20/074228070/korea-utara-konfirmasi-lelah-berhasil-uji-coba-rudal-balistik-di-laut</a>

Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Baik tabel penugasan untuk *shift* pagi maupun *shift* sore menggunakan tabel yang sama. Tabel berisi topik untuk penugasan awal ini umumnya dikirim melalui WhatsApp sekitar pukul 7 pagi

setiap harinya oleh produser. Jika video pertama telah selesai diolah, penulis akan lanjut mengolah video kedua. Untuk mengolah video kedua, penulis memilih cenderung topik dengan nilai berita yang tinggi atau sedang viral di media sosial. Selain mencari topik sendiri, penulis juga seringkali dibantu oleh produser untuk mendapat topik yang baru. Jika topik diberikan oleh produser, umumnya penulis akan langsung mencari *footage* jika belum ditemukan. Namun, jika *footage* telah disertakan oleh produser, penulis akan langsung menyusun naskah.

Gambar 3.14 Penulis Mengajukan Topik kepada Produser



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

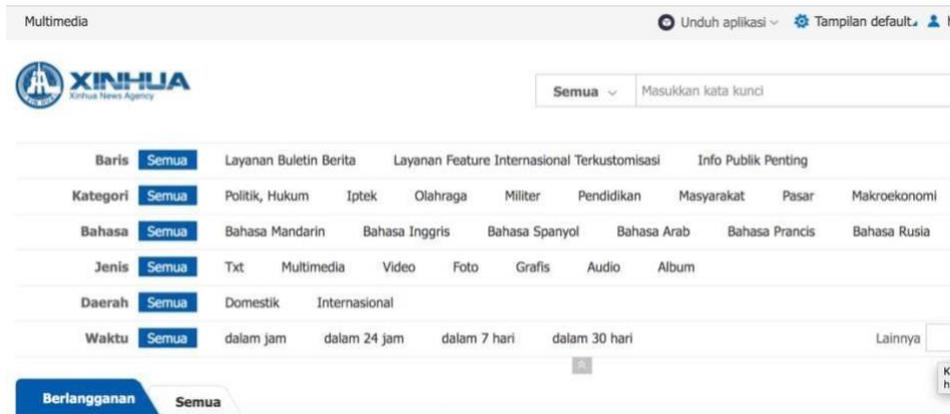
Langkah berikutnya yang perlu dilakukan adalah mencari *footage*, sesuai dengan topik yang telah disetujui. *Footage* merupakan video atau foto yang belum diolah setelah direkam atau dipotret oleh juru kamera (Nizam, 2019, para.4). Jika produser mengirim tautan dari

sebuah *footage*, penulis hanya perlu membuka tautan tersebut dan mengunduh video atau foto yang ada di dalamnya serta membaca informasi yang tertera dalam tautan tersebut. Namun jika belum, penulis harus mencarinya secara mandiri. Untuk mendapatkan *footage* yang tidak melanggar hak cipta, *Kompas.com* memiliki laman khusus berisi video beserta keterangan mengenai isi video terkait. Laman khusus tersebut dinamai *KG Newsroom* dan hanya bisa diakses oleh tim *Kompas.com*. *KG Newsroom* merupakan sebuah panel terintegrasi yang diakses untuk kepentingan *Kompas.com*, *Kompas.id*, *KompasTV*, dan *Harian Kompas*. Fungsinya ialah untuk menampung pengiriman konten berupa teks, foto, dan video dari reporter atau kontributor lapangan. Foto atau video yang ada pada *KG Newsroom* termasuk dalam hak cipta *Kompas*, sehingga penulis diizinkan untuk mengunduh foto atau video dan dijadikan sebagai *footage*. Umumnya, *footage* yang penulis ambil dari *KG Newsroom* adalah *footage* yang telah tayang di *KompasTV*. Oleh sebab itu, penulis perlu memberi keterangan dengan menuliskan *KompasTV* sebagai sumber *footage*.

Selain *KG Newsroom*, *Kompas* memiliki beberapa sumber lain untuk mengumpulkan *footage*. Sumber-sumber tersebut adalah tempat *Kompas* berlangganan berita dan informasi, yakni *Xinhua News Agency*, *Associtaed Press*, dan *ANTARA*.

*Xinhua News Agency* merupakan kantor pers resmi milik Tiongkok yang menyajikan berita dari berbagai negara. Dalam pengolahan video berita, penulis jarang memakai video yang bersumber dari *Xinhua* lantaran sering mengalami masalah dalam proses pengunduhan *footage*. Namun, video-video yang disajikan termasuk berkualitas dan dapat menjawab kebutuhan *footage* dari *Kompas.com*. Selain itu, *Xinhua* juga memiliki filter pada laman utamanya yang memudahkan penulis untuk melakukan pencarian *footage*.

Gambar 3.15 Pencarian *Footage* Melalui *Xinhua News Agency*



Sumber: *Xinhua News Agency* (2021)

Selain *Xinhua News Agency*, tempat berlangganan *Kompas.com* lainnya adalah *Associated Press* (AP). *Associated Press* adalah kantor berita yang menyajikan berita dan informasi pilihan dari berbagai negara. AP merupakan salah satu sumber yang sering dipakai oleh penulis dan sesama anggota tim dalam mengolah video berita. Hal tersebut lantaran *footage* yang ada pada AP memiliki kualitas jernih dan menyajikan naskah yang cenderung mudah dipahami. Selain itu, AP juga menyajikan *footage* berupa *soundbite* dari narasumber yang seringkali dibutuhkan oleh penulis untuk mendukung hasil olahan video. Meskipun *soundbite* yang diucapkan bukan dalam bahasa Inggris, AP telah memberikan hasil transkrip dalam bahasa Inggris pada bagian keterangan. Hal ini akan membantu penulis dalam melakukan penerjemahan lantaran penulis juga bertugas untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Terjemahan tersebut lalu dimuat sebagai takarir dalam video yang diolah. Sebagai catatan, penulis tidak dapat mengambil video yang telah diunggah lebih dari 2 minggu pada AP. Hal tersebut menyesuaikan dengan aturan yang berlaku. Penulis juga harus berhati-hati dalam mengunduh video pada AP lantaran ada video yang dibatasi pengunduhannya terkait akses langganan yang dimiliki *Kompas.com*.

Gambar 3.16 Sumber Video dan Keterangan dari *Associated Press*

Download More Options

← 1 of 8201 results →

## Various-US Democracy Summit/Experts

Video Details

Slug: Various-US Democracy Summit/Experts

Arrival Date: Dec 8, 2021 14:46 (GMT)

Creation Date: Dec 8, 2021 14:45 (GMT)

Duration: 02:10

Video ID: cctv048866

Usage: Newsroom Ready

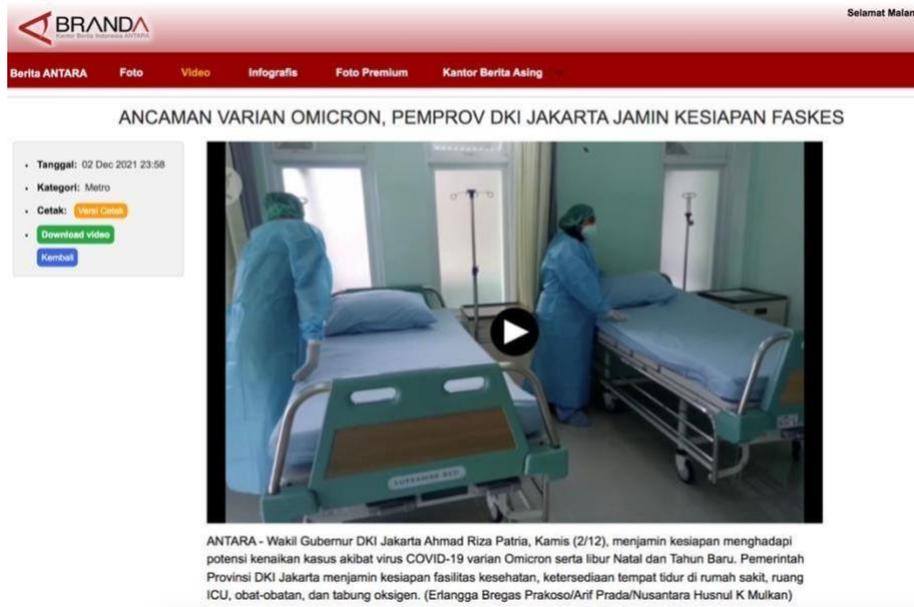
Restriction: No access Chinese mainland  
See Script for additional details.



Sumber: *Associated Press* (2021)

Sumber langganan terakhir adalah ANTARA, yaitu kantor berita yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Selain AP, ANTARA juga menjadi salah satu sumber utama dalam pengolahan video yang dilakukan penulis dan tim. Sebagai sumber *footage* dan informasi, ANTARA menyajikan berita-berita terkini dengan rentang waktu yang cepat. Saat media lain belum mengunggah berita mengenai suatu peristiwa terbaru, ANTARA cenderung lebih dulu menaikkan beritanya. Hal ini tentunya bermanfaat bagi penulis dan sesama anggota tim untuk mengolah video dan mendahului media-media lainnya terkait suatu informasi yang sedang ramai dibicarakan masyarakat. ANTARA menyajikan sumber-sumber yang cenderung lengkap untuk diolah oleh penulis, seperti teks, foto, dan video. Namun, ANTARA hanya mempertahankan berita dan informasi yang diunggah selama satu minggu. Jika sudah lewat dari satu minggu, baik berita, foto, maupun video tidak dapat diakses kembali.

Gambar 3.17 Sumber Video dan Keterangan dari ANTARA



Sumber: BRANDA ANTARA (2021)

Sumber lain yang dapat dijadikan *footage* untuk pengolahan video adalah gambar-gambar yang dibagikan oleh jurnalis warga lewat media sosial. Penulis beserta tim diizinkan untuk memakai foto atau video yang dibagikan oleh jurnalis warga pada media sosial. Namun demikian, penulis juga harus memerhatikan poin-poin tertentu saat ingin memakai foto atau video yang diunggah tersebut. Pertama, foto atau video tidak buram atau setidaknya masih bisa melihat peristiwa yang terjadi dalam gambar. Kedua, jika ada *watermark* yang mengganggu foto atau gerakan dalam video, lebih baik diganti dengan *footage* yang lain. Ketiga, memastikan bahwa video diunggah melalui akun yang dapat dikutip sumbernya. Hal tersebut lantaran ada beberapa akun yang harus diperhatikan agar tidak salah mengutip sumber. Salah satu sumber yang pernah penulis pakai sebagai *footage* ialah mengenai pohon pisang di desa yang dirusak oleh anak-anak.

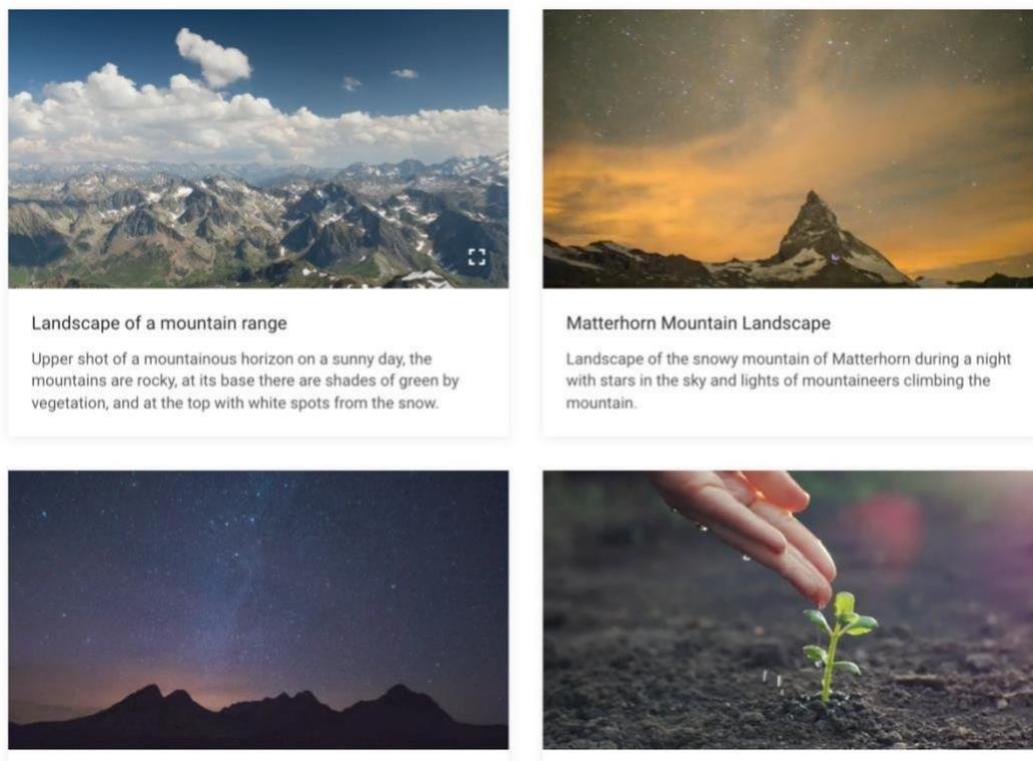
Gambar 3.18 *Footage* dari Jurnalis Warga Melalui Twitter



Sumber: Twitter/@desem (2021)

Tak hanya video atau foto yang menampilkan sebuah kejadian, penulis beserta tim juga membutuhkan visualisasi terkait suatu informasi dengan tambahan ilustrasi. Untuk mendapatkan *footage* berupa ilustrasi tertentu, penulis biasanya mengambil dari situs-situs yang menyediakan ilustrasi secara gratis. Situs-situs seperti *Videvo*, *Mixkit*, *Pexels*, dan sebagainya seringkali menyediakan ilustrasi yang dibutuhkan oleh penulis dan tim. Ada banyak ilustrasi gratis yang dapat diambil untuk diolah ulang menjadi sebuah video berita. Tapi perlu diketahui bahwa tidak semua jenis ilustrasi bisa didapatkan pada situs-situs tersebut. Ada juga ilustrasi-ilustrasi tertentu yang disediakan, tetapi harus melakukan langganan terlebih dulu.

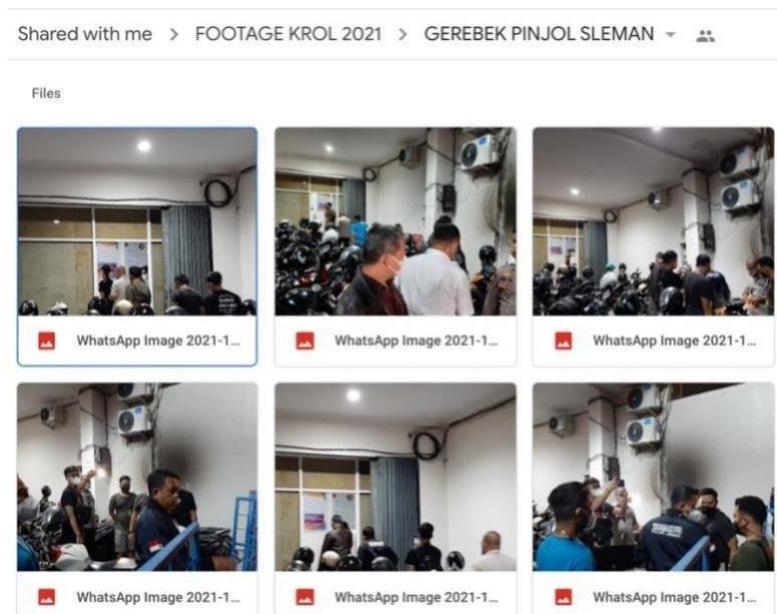
Gambar 3.19 *Footage* Berupa Ilustrasi dari Situs *Mixkit*



Sumber: *Mixkit* (2021)

Sumber terakhir yang dapat dijadikan *footage* adalah video atau foto yang diperoleh melalui reporter *Kompas*. Umumnya para reporter yang turun ke lapangan akan merekam atau mengambil gambar terkait peristiwa yang sedang terjadi. Video atau foto yang diperoleh dari lapangan tersebut kemudian dikirim kepada tim multimedia untuk diolah bersama-sama. Sebelum dikirim, video atau foto yang dirasa dapat dipakai akan diunggah dulu melalui Google Drive agar dapat dimasukkan ke dalam berkas tertentu untuk mempermudah pengolahan. Namun, jika peristiwa yang terjadi harus diunggah secepatnya karena terkait dengan waktu, foto atau video yang didapat akan segera dikirim melalui grup WhatsApp. Sebagai catatan, jika video yang diperoleh berasal dari wartawan *Kompas*, perlu adanya tambahan keterangan pada penulisan deskripsi video.

Gambar 3.20 *Footage* yang Disusun pada Google Drive



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Setelah memastikan *footage* terkumpul, penulis akan menyusun naskah berdasarkan penugasan yang diberikan. Naskah disusun dengan memerhatikan bahasa yang dipilih. Sumadiria memaparkan bahwa bahasa yang digunakan dalam jurnalisme disarankan agar lugas, singkat, menarik, sederhana, padat, terhindar dari istilah teknis, kalimat aktif, dan beretika (Dewi, 2014, p. 1015). Umumnya, produser akan memberikan tautan dari sebuah artikel atau keterangan dari sebuah *footage*. Penulis bertugas untuk membuat naskah berdasarkan informasi dari artikel atau keterangan tersebut. Sebelum menyusun naskah, terdapat format-format tertentu yang wajib dimasukkan untuk mempermudah proses pengolahan video. Format-format tersebut meliputi teks *thumbnail*, judul video, tagar, teaser, dan deskripsi. Setelah memasukkan format-format tersebut, barulah teks naskah video berita diketik. Dalam penyusunan naskah, kalimat “Sahabat *Kompas.com*” wajib ditulis sebagai kalimat pembuka yang nantinya akan direkam dengan nada sapaan saat melakukan *voice over* (VO). Kalimat-kalimat berikutnya disusun berdasarkan aritkel atau

keterangan yang diberikan. Selain menulis kalimat, terkadang penulis juga memasukkan beberapa poin tertentu seperti sub poin pembahasan dan *soundbite* dari narasumber yang telah ditranskrip. Setelah selesai, penulis akan mengirim naskah kepada produser untuk diasistensi. Berikut adalah contoh dari naskah yang dibuat oleh penulis, sebelum dan sesudah diasistensi oleh produser.

Tabel 3.2 Naskah Penulis Sebelum Asistensi

Teks <i>Thumbnail</i>	WAGUB RIZA SEBUT HOLYWINGS TUTUP SELAMA PPKM
Judul Video	Wagub Riza: Holywings Kemang Tutup Selama PPKM
Teaser	Wakil Gubernur DKI Jakarta Riza Patria mengatakan Holywings Kemang ditutup selama PPKM berlangsung. Hal ini berbeda dengan yang dikatakan Anies.
Tagar	kcm, news, dki jakarta, riza patria, anies baswedan, wagub riza, holywings, holywings kemang, holywings kemang ditutup, ppkm, pandemi, covid-19
Deskripsi	Setelah Polisi melakukan razia bar dan kafe pada Minggu (5/9/2021) dini hari, Holywings Kemang ditutup karena adanya kerumunan di dalam tempat tersebut.  Wakil Gubernur DKI Jakarta Riza Patria mengatakan Holywings Kemang ditutup selama PPKM berlangsung.  Pernyataan ini berbeda dengan Anies Baswedan yang mengatakan bahwa Holywings Kemang ditutup selama pandemi Covid-19 masih berlangsung.  Penulis: Singgih Wiryono, Rindi Nuris Velarosedela, Ahmad Naufal Dzulfaroh Penulis Naskah: Albert Tanuwijaya Narator: Albert Tanuwijaya Video Editor: Albert Tanuwijaya Produser: Adisty Safitri  #SuaraKompas
<i>Footage</i>	<i>Soundbite</i> Luhut: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=1Zte6jr1r70">https://www.youtube.com/watch?v=1Zte6jr1r70</a> Holywings: <a href="https://twitter.com/GibraltarNc/status/1434470768813895683">https://twitter.com/GibraltarNc/status/1434470768813895683</a>

	<p><a href="https://www.instagram.com/p/CTcckiVJYBM/?utm_medium=copy_link">https://www.instagram.com/p/CTcckiVJYBM/?utm_medium=copy_link</a></p> <p>Foto-foto terkait:  <a href="https://asset.kompas.com/crop/0x0:0x0/750x500/data/photo/2021/09/06/61362751995f5.jpeg">https://asset.kompas.com/crop/0x0:0x0/750x500/data/photo/2021/09/06/61362751995f5.jpeg</a>  <a href="https://asset.kompas.com/crop/0x0:0x0/750x500/data/photo/2021/09/06/61361f675fa8a.jpeg">https://asset.kompas.com/crop/0x0:0x0/750x500/data/photo/2021/09/06/61361f675fa8a.jpeg</a>  <a href="https://asset.kompas.com/crop/0x0:0x0/750x500/data/photo/2021/09/06/61354d95087fe.jpeg">https://asset.kompas.com/crop/0x0:0x0/750x500/data/photo/2021/09/06/61354d95087fe.jpeg</a>  <a href="https://asset.kompas.com/crop/0x0:0x0/750x500/data/photo/2021/09/06/6134ff4f6e066.jpeg">https://asset.kompas.com/crop/0x0:0x0/750x500/data/photo/2021/09/06/6134ff4f6e066.jpeg</a></p>
<p>Naskah</p>	<p>SAHABAT KOMPAS DOT COM /</p> <p>PIHAK KEPOLISIAN MENGGEREBEK HOLYWINGS KEMANG / JAKARTA / MINGGU 5 SEPTEMBER 2021 //</p> <p>SEMENTARA ITU/ GUBERNUR DKI JAKARTA ANIES BASWEDAN / MENYEBUT/ HOLYWINGS HARUS DITUTUP SELAMA PANDEMI COVID-19 //</p> <p>MENURUT ANIES/ PENGELOLA HOLYWINGS TELAH MENUNJUKKAN SIKAP TAK BERTANGGUNG JAWAB / KARENA MEMBIARKAN ADANYA KERUMUNAN / PADA MASA PPKM LEVEL 3 //</p> <p>PADAHAL MENURUTNYA / BANYAK TEMPAT USAHA YANG MEMATUHI ATURAN MENGENAI PEMBATAAN PENGUNJUNG / SELAMA PANDEMI COVID-19 BERLANGSUNG //</p> <p>-----</p> <p>(<i>Soundbite</i> - Anies Baswedan - Gubernur DKI Jakarta) - <a href="https://www.youtube.com/watch?v=FTuVvmPlwhI">https://www.youtube.com/watch?v=FTuVvmPlwhI</a> 1:16-2:08</p> <p><b>Transkrip:</b>  Jadi ketika ada pelanggaran kasus seperti holywings, jangan dianggap melanggar pergub atau perda. Ini mengkhianati usaha orang selama berbulan2  Jadi holywings dan semacamnya, dia telah mengkhianati jutaan orang yang bekerja. Tempat ini difasilitasi. Itu betul-betul; merendahkan usaha semua orang. Karena itu kita akan beri sanksi berat. Apa sanksinya? Tidak boleh beroperasi titik. Sampai pandemi ini selesai. Kenapa? Karena tak punya sikap tanggung jawab</p> <p>-----</p>

**(Sub Poin - Wagub Riza: Holywings Kemang Ditutup Selama PPKM, Bukan Pandemi)**

BERBEDA DENGAN YANG DIKATAKAN ANIES / WAKIL GUBERNUR DKI JAKARTA / AHMAD RIZA PATRIA MENYEBUT / HOLYWINGS KEMANG DITUTUP HANYA SAMPAI PPKM BERAKHIR// BUKAN SAMPAI PANDEMI SELESAI//

RIZA MENGATAKAN / PENUTUPAN OPERASIONAL HOLYWINGS KEMANG / TELAH DIPUTUSKAN HINGGA PPKM DICABUT OLEH PEMERINTAH PUSAT //

SANKSI ITULAH / YANG TERTULIS DAN DIBERIKAN DALAM KEPUTUSAN PEMPROV DKI JAKARTA / YANG DIBERIKAN KEPADA PIHAK HOLYWINGS //

-----  
(*Soundbite* - Riza Patria - Wakil Gubernur DKI Jakarta)  
0:45-1:08

**Transkrip:**

Holywings ditutup sampai pandemi selesai, sementara begitu keputusannya. Eh maaf, bukan pandemi, PPKM selesai. Kalau pandemi bisa bertahun tahun. Kemarin kan tulisan disitu sudah jelas, selama PPKM.

-----  
**(Sub Poin - Luhut: PPKM akan Berlangsung Selama Pandemi)**

DI SISI LAIN / MENKO MARVES LUHUT BINSAR PANDJAITAN MENYAMPAIKAN BAHWA PPKM AKAN TERUS BERLANGSUNG SELAMA PANDEMI COVID-19 MASIH ADA //

(*Soundbite* – Luhut Binsar Pandjaitan – Menko Kemaritiman dan Investasi)  
8:39 - 9:03

**Transkrip:**

Perlu kita ketahui bersama bahwa PPKM ini akan terus berlaku selama pandemi. Karena ini adalah alat kita untuk menyeimbangkan pengendalian Covid-19 dengan ekonomi atau penciptaan lapangan kerja buat masyarakat.

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Tabel 3.3 Naskah Penulis Setelah Asistensi

Teks <i>Thumbnail</i>	HOLYWINGS TUTUP SELAMA PANDEMI ATAU PPKM?
Judul Video	Beda Pernyataan dengan Anies, Wagub Riza Sebut Holywings Kemang Ditutup Selama PPKM
Teaser	Wakil Gubernur DKI Jakarta Riza Patria mengatakan Holywings Kemang ditutup selama PPKM berlangsung. Hal ini berbeda dengan yang dikatakan Anies.
Tagar	kcm, news, dki jakarta, riza patria, anies baswedan, wagub riza, holywings, holywings kemang, holywings kemang ditutup, ppkm, pandemi, covid-19
Deskripsi	<p>Setelah Polisi melakukan razia bar dan kafe pada Minggu (5/9/2021) dini hari, Holywings Kemang ditutup karena adanya kerumunan di dalam tempat tersebut.</p> <p>Wakil Gubernur DKI Jakarta Riza Patria mengatakan Holywings Kemang ditutup selama PPKM berlangsung.</p> <p>Pernyataan ini berbeda dengan Anies Baswedan yang mengatakan bahwa Holywings Kemang ditutup selama pandemi Covid-19 masih berlangsung.</p> <p>Penulis: Singgih Wiryono, Rindi Nuris Velarosdela, Ahmad Naufal Dzulfaroh          Penulis Naskah: Albert Tanuwijaya          Narator: Albert Tanuwijaya          Video Editor: Albert Tanuwijaya          Produser: Adisty Safitri</p> <p>#SuaraKompas</p>
<i>Footage</i>	<p><i>Soundbite</i> Luhut:  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=1Zte6jr1r70">https://www.youtube.com/watch?v=1Zte6jr1r70</a></p> <p>Holywings:  <a href="https://twitter.com/GibraltarNc/status/1434470768813895683">https://twitter.com/GibraltarNc/status/1434470768813895683</a>  <a href="https://www.instagram.com/p/CTcckiVJYBM/?utm_medium=copy_link">https://www.instagram.com/p/CTcckiVJYBM/?utm_medium=copy_link</a></p> <p>Foto-foto terkait:  <a href="https://asset.kompas.com/crop/0x0:0x0/750x500/data/photo/2021/09/06/61362751995f5.jpeg">https://asset.kompas.com/crop/0x0:0x0/750x500/data/photo/2021/09/06/61362751995f5.jpeg</a>  <a href="https://asset.kompas.com/crop/0x0:0x0/750x500/data/photo/2021/09/06/61361f675fa8a.jpeg">https://asset.kompas.com/crop/0x0:0x0/750x500/data/photo/2021/09/06/61361f675fa8a.jpeg</a></p>

	<p><a href="https://asset.kompas.com/crop/0x0:0x0/750x500/data/photo/2021/09/06/61354d95087fe.jpeg">https://asset.kompas.com/crop/0x0:0x0/750x500/data/photo/2021/09/06/61354d95087fe.jpeg</a>  <a href="https://asset.kompas.com/crop/0x0:0x0/750x500/data/photo/2021/09/06/6134ff4f6e066.jpeg">https://asset.kompas.com/crop/0x0:0x0/750x500/data/photo/2021/09/06/6134ff4f6e066.jpeg</a></p>
Naskah	<p>SAHABAT KOMPAS DOT COM /</p> <p>KAFE HOLYWINGS KEMANG DI JAKARTA SELATAN DIGEREBEK OLEH POLISI PADA MINGGU / 5 SEPTEMBER 2021 LALU//</p> <p>DALAM VIDEO YANG BEREDAR/ TERLIHAT KERUMUNAN YANG SEBAGIAN BESAR DIDOMINASI OLEH ANAK MUDA//</p> <p><i>*roll dulu video kerumunannya tanpa <i>backsound</i>*</i></p> <p>ATAS KEJADIAN INI/ HOLYWINGS KEMANG DIDENDA SEBESAR RP 50 JUTA//</p> <p>SEMENTARA ITU/ GUBERNUR DKI JAKARTA ANIES BASWEDAN / MENYEBUT/ HOLYWINGS HARUS DITUTUP SELAMA PANDEMI COVID-19 //</p> <p>MENURUT ANIES/ PENGELOLA HOLYWINGS TELAH MENUNJUKKAN SIKAP TAK BERTANGGUNG JAWAB / KARENA MEMBIARKAN ADANYA KERUMUNAN / PADA MASA PPKM LEVEL 3 //</p> <p>PADAHAL MENURUTNYA / BANYAK TEMPAT USAHA YANG MEMATUHI ATURAN MENGENAI PEMBATAAN PENGUNJUNG / SELAMA PANDEMI COVID-19 BERLANGSUNG //</p> <p>-----</p> <p>(SB - Anies Baswedan - Gubernur DKI Jakarta) 1:16-2:08</p> <p><b>Transkrip:</b>  Jadi ketika ada pelanggaran kasus seperti holywings, jangan dianggap melanggar pergub atau perda. Ini mengkhianati usaha orang selama berbulan2  Jadi holywings dan semacamnya, dia telah mengkhianati jutaan orang yang bekerja. Tempat ini difasilitasi. Itu betul-betul; merendahkan usaha semua orang. Karena itu kita akan beri sanksi berat. Apa sanksinya? Tidak boleh beroperasi titik. Sampai pandemi ini selesai.</p> <p>-----</p>

**(Sub Poin - Wagub Riza: Holywings Kemang Ditutup Selama PPKM, Bukan Pandemi)**

BERBEDA DENGAN YANG DIKATAKAN ANIES / WAKIL GUBERNUR DKI JAKARTA / AHMAD RIZA PATRIA MENYEBUT / HOLYWINGS KEMANG DITUTUP HANYA SAMPAI PPKM BERAKHIR// BUKAN SAMPAI PANDEMI SELESAI//

RIZA MENGATAKAN / PENUTUPAN OPERASIONAL HOLYWINGS KEMANG / TELAH DIPUTUSKAN HINGGA PPKM DICABUT OLEH PEMERINTAH PUSAT //

SANKSI ITULAH / YANG TERTULIS DAN DIBERIKAN DALAM KEPUTUSAN PEMPROV DKI JAKARTA / YANG DIBERIKAN KEPADA PIHAK HOLYWINGS //

-----  
(SB - Riza Patria - Wakil Gubernur DKI Jakarta)  
0:45-1:08

**Transkrip:**

Holywings ditutup sampai pandemi selesai, sementara begitu keputusannya. Eh maaf, bukan pandemi, PPKM selesai. Kalau pandemi bisa bertahun tahun. Kemarin kan tulisan disitu sudah jelas, selama PPKM.

-----  
**(Sub Poin - Luhut: PPKM akan Berlangsung Selama Pandemi)**

DI SISI LAIN/ PERNYATAAN SOAL PPKM DAN PANDEMI INI SEMPAT DIUTARAKAN OLEH MENKO MARVES LUHUT BINSAR PANJAITAN//

SAAT KONFERENSI PERS SOAL PPKM PADA 23 AGUSTUS LALU/ LUHUT MENGATAKAN PPKM AKAN TERUS BERLAKU SELAMA PANDEMI COVID-19

(*Soundbite* – Luhut Binsar Pandjaitan – Menko Kemaritiman dan Investasi)  
8:39 - 9:03

**Transkrip:**

Perlu kita ketahui bersama bahwa PPKM ini akan terus berlaku selama pandemi. Karena ini adalah alat kita untuk

	menyeimbangkan pengendalian Covid-19 dengan ekonomi atau penciptaan lapangan kerja buat masyarakat.
--	---

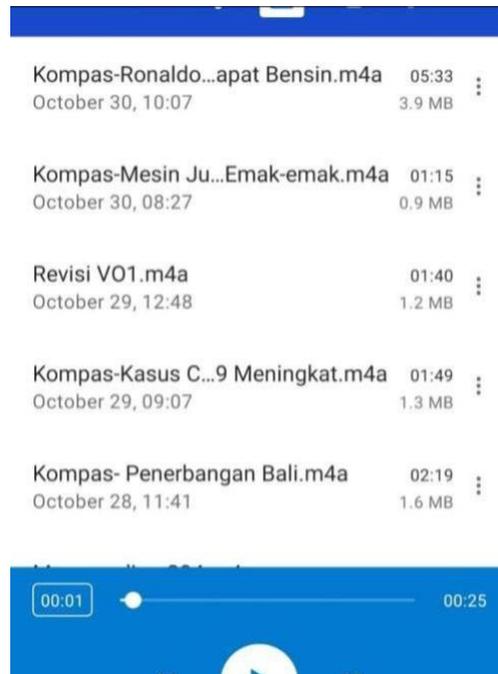
Sumber: Olahan Penulis (2021)

Terlihat pada kedua naskah tersebut, produser melakukan revisi pada naskah awal yang dibuat oleh penulis. Kata atau kalimat yang diganti bertujuan untuk memperjelas peristiwa yang terjadi sekaligus memperbaiki urutan cerita. Meski terkadang penulis telah mengetik kata atau kalimat yang dirasa efisien, produser akan tetap memerhatikan agar kata atau kalimat tersebut dapat dipahami dengan baik oleh penonton.

Proses yang perlu dilakukan berikutnya adalah mengisi suara atau *voice over* (VO). VO merupakan sebuah teknik produksi audio, yakni perekaman suara untuk digunakan di luar layar (Abreu, 2020, para.3). Dalam proses pembuatan video berita yang dilakukan penulis, VO direkam setelah naskah selesai dibuat. Saat merekam VO, nada dan intonasi sangat penting untuk diperhatikan. Hal tersebut akan berdampak pada topik yang sedang dibahas. Jika naskah yang dibaca terkait dengan permasalahan politik, nada yang sedikit lebih tinggi dan intonasi yang tegas cenderung lebih cocok. Namun, bila naskah terkait dengan berita duka, nada yang digunakan cenderung lebih lembut dan intonasi yang lebih pelan dengan menyesuaikan topik.

Dalam melakukan pengisian suara, umumnya penulis memakai aplikasi perekam suara bawaan dari ponsel atau aplikasi yang perlu diunduh bernama Easy Voice Recorder. Penulis mengunduh aplikasi tersebut lantaran suara yang dihasilkan cenderung lebih jernih dan kualitas suara yang dapat diatur. Setelah mengisi suara dari aplikasi tersebut, penulis akan mendengarkan ulang hasil rekamannya. Jika ada nada dan intonasi yang kurang cocok atau suara yang kurang jelas, penulis akan merekam ulang hingga nada, intonasi, dan suara telah cocok. VO yang telah selesai direkam akan diunggah melalui Google Drive terlebih dahulu, kemudian diunduh kembali. Hal ini dilakukan demi menjaga kualitas suara yang telah direkam.

Gambar 3.21 Rekaman VO pada Aplikasi Easy Voice Recorder



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

## b. Produksi

Proses produksi diawali dengan pilihan untuk mengolah video dengan format *on cam*. Merekam dengan format *on cam* dilakukan saat VO tidak perlu direkam. *On cam* merupakan format video di mana penulis membacakan naskah sembari direkam oleh kamera. Dalam arti lain, penulis berperan sebagai pembawa acara saat merekam dengan format *on cam*. Sebagai pembawa acara, penyampaian untuk rekaman *on cam* cenderung lebih santai dengan bahasa yang tetap sopan. Gaya berpakaian yang penulis pakai pun lebih santai mengarah ke semi formal.

Peralatan yang penulis pakai untuk melakukan rekaman dengan format *on cam* adalah kamera, *shotgun mic*, tripod, dan pencahayaan dari lampu. Lokasi yang penulis pilih saat melakukan rekaman *on cam* adalah kamar tidur. Agar atensi penonton tidak terganggu saat melihat penulis, latar belakang yang dipakai adalah dinding polos. Saat semua

peralatan telah siap, penulis akan melakukan rekaman dengan menghafalkan naskah terlebih dahulu. Untuk rekaman *on cam*, terdapat beberapa poin pada naskah yang dibagi berdasarkan urutan peristiwa. Dalam satu poin, umumnya ada 4 sampai 6 kalimat yang perlu dibaca. Saat melakukan rekaman, penulis akan melakukan jeda pada setiap poin. Jeda dilakukan agar penulis bisa melakukan asistensi kepada produser untuk setiap poinnya. Hal ini dilakukan agar revisi dapat lebih cepat dilakukan dan penyunting video dapat mencicil olahan video dengan lebih cepat. Sebagai tambahan, umumnya format ini dipakai dalam 3 segmen, yaitu *News Update*, *Populer Sepekan*, dan *Oh, Begitu*.

Gambar 3.22 Cuplikan Video *On Cam* dalam Segmen *Populer Sepekan*

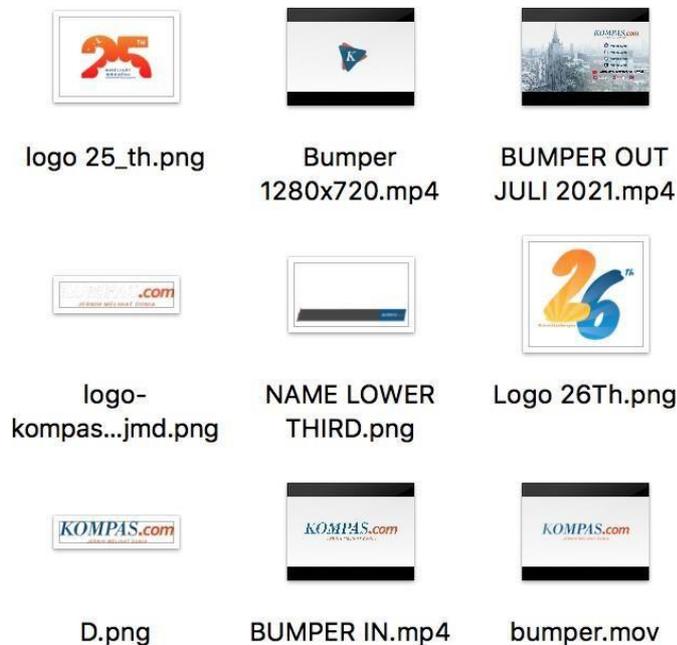


Sumber: YouTube *Kompascom Reporter on Location* (2021)

Naskah, *footage*, dan VO yang sudah terkumpul akan disunting untuk menjadi video berita. Untuk melakukan proses penyuntingan, produser memberi kebebasan kepada tim dalam memilih aplikasi penyunting. Selama menjalani praktik kerja magang, penulis memakai aplikasi Wondershare Filmora9 untuk melakukan penyuntingan. Dalam menyunting video, penulis memakai beberapa templat wajib yang

diberikan oleh produser untuk dimasukkan ke dalam video berita. Templat tersebut meliputi logo *Kompas.com*, bumper in, bumper out, dan logo usia *Kompas.com*. Keempat templat tersebut wajib dipakai dalam setiap proses penyuntingan video dan ditempatkan sesuai dengan posisinya. Produser memberikan beberapa templat lain seperti *lower third* nama dan jabatan, templat untuk video dengan format vertikal, *watermark Kompas.com*, serta beberapa templat lainnya yang hanya dipakai jika dibutuhkan.

Gambar 3.23 Templat untuk Penyuntingan Video Berita

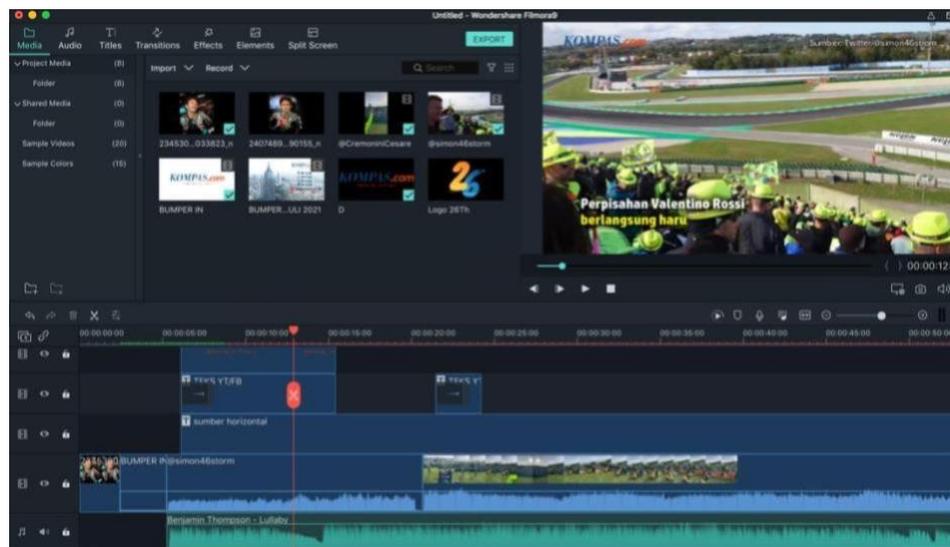


Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Dalam melakukan proses penyuntingan video horizontal, penulis mengawali video dengan teaser untuk memberikan gambaran kepada penonton mengenai isi video. Setelah itu, penulis memasukkan templat bumper in yang disusul oleh materi video. Penulis kemudian menyunting sesuai dengan keterangan pada naskah. Keterangan tersebut meliputi urutan kejadian, sub poin pembahasan, dan teks sebagai penjelasan tambahan. Jika dibutuhkan, penulis juga akan

memasukkan *lower third* saat ada narasumber atau menambahkan takarir bahasa Indonesia bila narasumber bukan memakai bahasa Indonesia. Jika materi video dirasa cukup, penulis akan menambahkan suara latar untuk mendukung suasana yang sesuai dengan topik video. Selain itu, penulis juga melakukan proses penyuntingan pada format vertikal. Format dalam penyuntingannya sama dengan yang dilakukan pada format horisontal. Namun, resolusi yang dipakai ialah 9:16, kebalikan dari horisontal yakni 16:9. Saat olahan video dirasa sudah cukup, penulis akan menambahkan logo usia *Kompas.com* dan bumper out sebagai penutup video. Setelah selesai disunting, penulis akan melakukan *render* dalam format MP4 agar video dapat diakses dengan lebih mudah. Usai melakukan *render*, penulis akan mengunggahnya ke Google Drive untuk diasistensikan oleh produser.

Gambar 3.24 Proses Penyuntingan Video Berita



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

### c. Pascaproduksi

Sementara menunggu *render* dari video yang disunting, penulis membuat *thumbnail* untuk digunakan pada kanal YouTube *Kompas.com* dan KROL. Untuk membuat *thumbnail*, penulis

menggunakan aplikasi Adobe Photoshop CS6. Dalam membuat *thumbnail*, penulis memerlukan satu atau dua foto yang menggambarkan isi video terkait. Jika hanya ada satu foto, penulis akan mengatur foto tersebut agar dapat terlihat jelas. Namun, jika ada dua foto, penulis akan memakai fitur penghapus pada Adobe Photohop. Fitur penghapus digunakan untuk menghilangkan bagian-bagian tertentu pada salah satu atau kedua foto tersebut agar terlihat menyatu dan rapi. Selain itu, penulis juga menambahkan kalimat yang sesuai pada naskah untuk dituliskan pada *thumbnail*. Jenis *font* yang digunakan untuk pembuatan *thumbnail* adalah *HP Simplified* dengan ukuran font yang disesuaikan dan setiap huruf dibuat kapital. Untuk warna, tim multimedia *Kompas.com* memakai warna putih dan kuning ditambah *stroke* atau garis luar berwarna hitam. Putih digunakan sebagai warna dasar, sementara kuning digunakan untuk menegaskan bagian kata pada *thumbnail* yang mencakup isi berita. Langkah terakhir ialah menempatkan logo *Kompas.com* di kanan atas. Setelah selesai, penulis akan melakukan *export* pada *thumbnail* dengan resolusi 16:9.

Gambar 3.25 *Thumbnail* dengan Resolusi 16:9



Sumber: Olahan Penulis (2021)

Satu hal lagi yang perlu dilakukan adalah membuat *thumbnail* berbentuk persegi dengan resolusi 4:3. *Thumbnail* dengan resolusi ini akan diletakkan pada tab komunitas di kanal YouTube *Kompas.com*

dan KROL. Hal ini berfungsi untuk menambah atensi para penonton, khususnya yang berlangganan pada kanal YouTube *Kompas.com* dan KROL. Dalam membuat *thumbnail* 4:3, gambar yang dimuat cenderung sama seperti yang ada pada *thumbnail* 16:9. Perbedaannya terletak pada warna *font* yang hanya memakai warna putih dengan tambahan bentuk persegi panjang berwarna biru sebagai latar tulisan. Kedua *thumbnail* yang telah dibuat akan diunggah ke Google Drive untuk diasistensi oleh produser.

Gambar 3.26 *Thumbnail* dengan Resolusi 4:3



Sumber: Olahan Penulis (2021)

Hasil olahan video dan *thumbnail* yang diunggah ke Google Drive akan penulis susun terlebih dahulu ke dalam satu berkas. Berikutnya, tautan dari berkas tersebut akan penulis kirimkan kepada produser untuk diasistensi. Jika terdapat revisi, produser akan mengirim pesan pada penulis terkait hal-hal yang perlu diperbaiki, baik pada olahan video maupun *thumbnail*. Namun, jika tidak terdapat revisi, penulis akan langsung mengunggah hasil olahan video ke Studio Hub. Penulis juga memasukkan judul, teaser, tagar, deskripsi, dan memilih kategori video berdasarkan topik. *Thumbnail* dengan resolusi 16:9 pun diunggah ke Studio Hub, agar produser tidak kesulitan mencari

*thumbnail* yang akan dipakai. Jika proses pengunggahan di Studio Hub telah selesai, penulis akan mengabari produser bahwa video telah diunggah ke Studio Hub. Produser nantinya akan merespons penulis untuk mencari topik baru atau mempersilakan penulis untuk istirahat lantaran jumlah video yang diolah sudah cukup.

### **3.3.3 Uraian Kendala Kerja**

Kerja magang yang penulis jalani selama kurang lebih tiga bulan menghasilkan sebuah pengalaman baru untuk penulis. Dibalik pengalaman baru tersebut, penulis juga turut mengalami beberapa kendala saat proses mengolah video. Kendala yang penulis alami bermacam-macam. Mulai dari yang belum penulis ketahui hingga beberapa hal yang membutuhkan perhatian khusus dari produser dan anggota tim lain. Namun, kendala-kendala tersebut dapat diatasi oleh penulis dengan bantuan dari produser, anggota tim, dan beberapa pihak lain.

Kendala dan solusi yang dihadapi penulis selama praktik kerja magang di *Kompas.com* adalah sebagai berikut.

1. Sejak hari pertama menjalani praktik kerja magang, pandemi Covid-19 masih berada dalam kondisi yang tidak memungkinkan penulis untuk turun ke lapangan secara bebas. Hampir seluruh praktik kerja magang yang penulis jalani dilakukan secara daring. Satu-satunya liputan yang membuat penulis turun ke lapangan adalah liputan khusus “Seniman Lukisan Sampah Plastik” bersama tim multimedia *Kompas.com*. Proses peliputannya pun tidak mudah karena masih membutuhkan surat izin liputan saat ingin masuk ke stasiun. Namun, penulis dan tim dapat mengatasi kendala dengan baik lantaran mendapat persetujuan dari *Kompas.com* dan dukungan dari narasumber.
2. Tak hanya itu, pandemi Covid-19 juga membuat penulis harus melakukan koordinasi penuh secara daring tanpa tatap muka. Hal ini tentunya menghambat penulis dalam mengolah video lantaran koordinasi dilakukan melalui aplikasi WhatsApp. Meskipun produser jarang merespon dengan lambat, ada beberapa momen

saat penulis harus menunggu lebih dari waktu yang ditentukan. Penulis juga harus bersiap setiap saat selama jam kerja berlangsung untuk menyiapkan topik atau bahan video yang akan diolah. Sebagai solusinya, penulis membuat target waktu dalam pengolahan satu video, mulai dari penentuan topik video hingga pengunggahan video ke media sosial *Kompas.com*. Koordinasi pun penulis lakukan pada waktu-waktu tertentu untuk mengajukan topik baru saat topik sebelumnya telah selesai diolah menjadi video berita.

3. Saat diberikan topik oleh produser, umumnya *footage* dan beberapa catatan turut disertakan. Setiap harinya, topik pertama beserta *footage* dan catatan diberikan lewat Google Sheets. Terkadang, penulis mengalami kendala saat *footage* yang diberikan bukanlah tautan atau berkas baik berisi video maupun foto, melainkan catatan untuk mengambil *footage* dari video yang telah diolah sebelumnya. Untuk beberapa video tertentu, penulis harus menghubungi sesama anggota tim bahkan mencari sendiri *footage-footage* yang diperlukan. Hal ini sebenarnya bukan sebuah masalah yang besar untuk penulis. Namun, waktu yang dibutuhkan untuk mengolah sebuah video menjadi lebih lama. Dalam hal ini, penulis mendapatkan solusi berupa melakukan pemeriksaan lebih awal. Setiap *shift* pagi atau sore dimulai, penulis akan melihat tabel penugasan di Google Sheets terlebih dahulu. Umumnya, para produser telah memberikan topik pada tabel penugasan untuk setiap tim sekitar 1 jam sebelum *shift* pagi dimulai. Untuk *shift* sore, umumnya produser memberi penugasan sekitar 15 menit sebelum *shift* dimulai. Penulis juga berusaha untuk lebih cermat dalam memilih *footage* yang aman untuk diolah dan tentunya mengutip dari sumber-sumber yang faktual serta bukan dari media daring lain.
4. Selain melalui Google Sheets, penulis juga mengalami kendala saat diberikan topik tanpa *footage* oleh produser untuk mengolah

video kedua dan seterusnya. Pasalnya, *footage* mengenai sebuah topik yang diberikan oleh produser belum tentu ada di media tempat *Kompas.com* berlangganan. Bahkan, *footage* juga belum tentu muncul di media lain atau melalui jurnalis warga. Penulis menemukan dua solusi untuk kendala seperti ini. Pertama, ialah tetap mencari *footage* yang dibutuhkan dengan menulis kata kunci tertentu yang mewakili topik. Penulis juga sering bertanya pada anggota tim multimedia mengenai *footage* terkait. Terkadang, beberapa dari anggota tim memiliki *footage* yang penulis butuhkan, sehingga hal tersebut membantu penulis untuk mengolah video lebih cepat. Solusi kedua yang penulis dapatkan adalah saat *footage* tidak diperoleh. Penulis akan mengirim pesan pada produser bahwa penulis tidak berhasil menemukan *footage* yang sesuai. Jika produser memperoleh *footage* yang dibutuhkan, *footage* tersebut akan dikirim pada penulis. Namun jika tidak, umumnya topik yang diberikan akan diganti.

5. Saat menjalani magang pada jam kerja, penulis ditugaskan untuk membuat minimal dua video dalam empat keterlibatan. Dalam proses pengolahan video, keterlibatan yang dimaksud adalah pembuatan naskah, mengisi suara, dan menyunting video. Tiga keterlibatan tersebut merupakan jumlah maksimal yang dapat diambil dalam satu video. Jika penulis mengisi suara untuk satu konten video, satu keterlibatan telah terhitung. Terkadang, penulis hanya mengolah dua video dengan enam keterlibatan. Namun, penulis seringkali mengolah lebih dari dua video dengan 7 keterlibatan atau lebih dalam sehari. Hal ini sempat membuat penulis bingung dengan jumlah video yang harus diolah. Belum lagi waktu selesai kerja yang dapat terjadi lebih awal maupun lebih terlambat. Sebagai contoh, jadwal kerja untuk *shift* pagi adalah pukul 08.00 hingga 17.00. Pada waktu tertentu, penulis selesai bekerja sekitar pukul 14.00 atau 15.00 dan kemudian diizinkan untuk beristirahat. Namun, ada kalanya saat penulis

selesai pada pukul 14.00 dan masih diberi penugasan oleh produser. Hal ini membuat penulis bingung untuk mengikuti jumlah video yang perlu diolah atau menyesuaikan dengan jam kerja. Dalam mengatasi kendala ini, penulis menemukan solusi untuk tetap berjaga sekitar pukul 14.00 atau 15.00 saat selesai mengolah sebuah video. Umumnya, produser mengucapkan terima kasih kepada penulis yang menandakan penugasan pada hari tersebut telah berakhir. Penulis pun biasanya bertanya pada produser tentang topik baru yang bisa diolah. Jika ada topik, maka penulis akan mengolah videonya. Namun jika tidak, penulis akan beristirahat.